IMPLEMENTASI MANAJEMEN ZAKAT PRODUKTIF LEMBAGA ZAKAT BAITUL MAAL HIDAYATULLAH DALAM UPAYA MENGENTASKAN KEMISKINAN DI KOTA PROBOLINGGO

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Manajemen Dakwah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh :

Annisa Agustina Putri
NIM : D20184018

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

FAKULTAS DAKWAH

2022

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

IMPLEMENTASI MANAJEMEN ZAKAT PRODUKTIF LEMBAGA ZAKAT BAITUL MAAL HIDAYATULLAH DALAM UPAYA MENGENTASKAN KEMISKINAN DI KOTA PROBOLINGGO

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Manajemen Dakwah

Oleh :

Annisa Agustina Putri

NIM : D20184018

Disetujui Pembimbing

Dr. Imam Turmudi, S.pd,M.M

NIP.197111231997031003

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

IMPLEMENTASI MANAJEMEN ZAKAT PRODUKTIF LEMBAGA ZAKAT BAITUL MAAL HIDAYATULLAH DALAM UPAYA MENGENTASKAN KEMISKINAN DI KOTA PROBOLINGGO

SKRIPSI

Telah diuji untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial
Fakultas Dakwah
Program Studi Manajemen Dakwah

Hari : Senin
Tanggal : 04 Juli 2022

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Muhammad Ardiansyah, M.Ag	Nasiruddin Al-Ahsani, MA
NIP. 197612222006041003	NIP. 199002262019031006

Anggota :

1. Dr. Hepni, MM ( )
2. Dr. Imam Turmudi, S.Pd, M.M ( )

Mengetahui
Dekan Fakultas Dakwah

Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag.
NIP. 197406062000031003

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

MOTTO

وَاَقِيْمُوا الصَّلٰوةَ وَاٰتُوا الزَّكٰوةَ وَمَا تُقَدِّمُوا لِاَنْفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ تَجِدُوْهُ عِنْدَ اللّٰهِ
اِنَّ اللّٰهَ بِمَا تَعْمَلُوْنَ بَصِيْرٌ

"Dan laksanakanlah shalat dan tunaikanlah zakat. Dan segala kebaikan yang kamu kerjakan untuk dirimu, kamu akan mendapatkannya (pahala) di sisi Allah. Sungguh, Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan (QS. Al-Baqarah : 110)[1]

[1] QS. Al-Baqarah ayat 110

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PERSEMBAHAN

peneliti mempersembahkan karya ini kepada orang-orang yang selalu memberikan dukungan dan do'a nya kepada peneliti sehingga selalu semangat dalam menjalani hidup demi menggapai cita-cita, diantaranya kepada :

1. Ayahanda Atang Indanus dan Ibunda Siti Zainab tercinta yang telah membimbing serta memberikan suport nya dengan membiayai pendidikan peneliti dari TK hingga duduk di bangku kuliah ini dengan ikhlas dan tanpa meminta balasan apapun. Dan juga yang selalu mendo'akan peneliti sehingga bisa sampai di titik ini yang tidak semua orang bisa melaluinya.
2. Guru-guru SDN Sumurmati 2 , SMPN 1 Sumberasih, SMK Zainul Hasan Gengong, beserta dosen-dosen kampus UIN Khas Jember khususnya Fakultas Dakwah yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi peneliti.
3. Bapak Dr. Imam Turmudi, S.Pd, M.M selaku dosen pembimbing yang telah membimbing peneliti dengan meluangkan waktunya untuk memberi saran serta petunjuk sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.
4. Lembaga zakat Baitul Maal Hidayatullah Kota Probolinggo yang telah membantu dan mendukung peneliti dalam menyelesaikan karya dalam bentuk skripsi ini.
5. Teman-teman warga Manajemen Dakwah khususnya teman-teman seperjuangan angkatan 2018. Tak lupa pula kepada Lailatun Nisfah yang telah menjadi partner apapun itu dalam menyelesaikan skripsi ini.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur selalu tercurahkan atas kehadirat Allah SWT dengan rahmat serta hidayahnya sehingga dilancarkan dalam proses penyusunan skripsi ini yang merupakan salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dengan judul "Implementasi Manajemen Zakat Produktif Lembaga Zakat Baitul Maal Hidayatullah Dalam Upaya Mengentaskan Kemiskinan Di Kota Probolinggo" . Sholawat serta salam tetap tercurah limpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa peradaban yang terang benderang dan semoga kita senantiasa mendapatkan syafaatnya.

Tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam menyusun skripsi ini. Dan kami ucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Babun suharto, S.E.,M.M. selaku Rektor Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember.
2. Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah.
3. Ibu Apriliya Fitriani, S.M.B., M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah
4. Bapak Dr. Imam Turmudi, S.Pd,M.M. selau Dosen Pembimbing dalam penyusunan skripsi ini.
5. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Program S1 Fakultas Dakwah serta Staff Tata Usaha atas dukungan dan bimbingannya.
6. Tim penguji Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

7. Pimpinan dan seluruh pegawai Lembaga Zakat Baitul Maal Hidayatullah Kota Probolinggo yang telah mendukung dalam proses penyusunan skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Karena keterbatasan pengalaman kami, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan untuk menuju kata sempurna. Maka dari itu diperlukan sekali dengan adanya kritik dan saran agar dapat membangun wawasan dan penulis berharap skripsi ini bisa bermanfaat dan dapat membangun wawasan atau pengetahuan bagi semua pihak baik pembaca maupun penyusun.

Jember, 14 Mei 2022

Penulis,

Annisa Agustina Putri

D20184028

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ABSTRAK

Annisa Agustina Putri, 2022 : *"Implementasi Manajemen Zakat Produktif Lembaga Zakat Baitul Maal Hidayatullah Dalam Upaya Mengentaskan Kemiskinan Di Kota Probolinggo"*

Kata Kunci : Manajemen, Zakat produktif, Kemiskinan

Persoalan kemiskinan bukanlah hal yang bisa dihindarkan dari setiap negara apalagi negara berkembang sepeti Indonesia. Manusia sebagai mahkluk sosial tidak dapat hidup secara individu tanpa bantuan dari manusia lain. Bentuk kepedulian sosial ini juga diajarkan oleh Rosulallah dengan memberikan hak kepada orang lain atas rezeki yang kita peroleh. Dalam prespektif Islam salah satu mengentas kemiskinan adalah zakat. Zakat juga termasuk rukun Islam yang ketiga. Selain itu zakat juga merupakan sebuah bentuk sukarela bagi seorang muzakki (pembayar zakat).

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah : 1) Bagaimana manajemen pengumpulan dana zakat produktif di lembaga Baitul Maal Hidayatullah dalam upaya mengentaskan kemiskinan masyarakat di Kota Probolinggo?. 2) Bagaimana proses penyaluran zakat di lembaga zakat Baitul Maal Hidayatullah Kota Probolinggo dalam upaya mengentaskan kemiskinan di Kota Probolinggo?.

Tujuan penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui manajemen pengumpulan dana zakat produktif di Lembaga Baitul Maal Hidayatullah Kota Probolinggo. 2) Untuk mengetahui proses penyaluran zakat di lembaga Baitul Maal Hidayatullah Kota Probolinggo.

Jenis penelitian : peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif. Dimana bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti persepsi, perilaku, dan motivasi.Penelitian ini berdasarkan pada ketertarikan peneliti terhadap Manajemen zakat produktif lembaga zakat baitul maal hidayatullah dalam mengentaskan kemiskinan di kota Probolinggo.

Hasil penelitian : Perencanaan (*Planning*), Perencanaan zakat produktif di Baitul Maal Hidayatullah telah dilaksanakan setiap satu tahun sekali. Pengorganisasian (*Organizing*), Pembagian kerja pada Baitul Maal Hidayatullah berdasarkan struktur organisasi. Pelaksanaan (*Actuating*), Pelaksanaan merupakan implementasi dari perencanaan. Pengawasan (*Controlling*), evaluasi kerja yang dilakukan dengan memantau perkembangan tiap bulan terhadap peningkatan dan penurunan jumlah muzakki. Adapun evaluasi terhadap mustahik yaitu dengan dilakukan binaan kelompok. Ada 6 bidang penyaluran zakat sebagai berikut : Bidang Pendidikan, Bidang Ekonomi, Bidang Kesehatan, Bidang Sosial, Sifat Event, dan Program Unggulan. mustahik yang telah terbantu di Kota Probolinggo sudah mencapai 36,7% dengan jumlah 5839 jiwa dari total estimasi mustahik yang jumlahnya sebanyak 15.900 jiwa.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR ISI

JUDUL i
PERSETUJUAN ii
PENGESAHAN iii
MOTTO iv
PERSEMBAHAN.....v
KATA PENGANTAR.....vi
ABSTRAK viii
DAFTAR ISI ix
BAB I PENDAHULUAN
A. Konteks Penelitian 1
B. Fokus Penelitian.....5
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat Penelitian 5
E. Definisi Istilah.....6
F. Sistematika Penulisan 9
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN
A. Penelitian Terdahulu 11
B. Kajian Teori 14
BAB III METODE PENELITIAN
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 45
B. Lokasi Penelitian 46
C. Subyek Penelitian 47
D. Teknik Pengumpulan Data 47
E. Analisis Data 48
F. Keabsahan Data 48
G. Tahap-tahap Penelitian 49
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS
A. Gambaran Objek Penelitian 51
B. Penyajian Data dan Analisis 57
C. Pembahasan Temuan 77

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 83

B. Saran 84

DAFTAR PUSTAKA 86

Lampiran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Persoalan kemiskinan bukanlah suatu hal yang dapat dihindarkan dari setiap negara apalagi negara berkembang sepeti Indonesia. Manusia sebagai mahkluk sosial tidak dapat menjalani kehidupan individu tanpa bantuan dari manusia lain. Bentuk kepedulian sosial ini juga diajarkan oleh Rosulallah dengan memberikan hak terhadap orang lain atas rezeki yang kita dapat.

Angka kemiskinan di Indonesia masih berada di garis tinggi, dalam artian kemiskinan di Indonesia ini tidaklah sedikit. Masih di angka sekitar 26,50 juta per September 2021 (Badan Pusat Statistik 2021). Sedangkan di Jwa Timur sendiri masih berada di angka 4,259 juta per September 2021 (BPS Jatim 2021). Dalam merespon problematika ini, Islam memiliki beberapa konsep untuk mengentaskan orang dari lubang kemiskinan menuju kehidupan yang sejahtera. Pertama, dengan cara bekerja. Islam menganjurkan seseorang untuk bekerja untuk mencukupkan kebutuhan selama di hidupnya. Bekerja tanpa memandang tinggi atau rendah pekerjaan tersebut, akan tetapi melihat dari status halalnya pekerjaan tersebut. Kedua, kerabat atau keluarga yang termasuk golongan kaya bisa menanggung anggota keluarganya yang golongan miskin. Ketiga, zakat. Zakat diberikan kepada delapan golongan. Keempat, anggaran negara yang diperuntukkan memberdayakan masyarakat. Kelima, kewajiban-kewajiban lainnya selain zakat, seperti tetangga yang memenuhi hak tetangga dekatnya, berkurban, dan lain-lain.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Keenam, sedekah dan kebaikan individu lainnya.[2]

Dalam prespektif Islam salah satu mengentas kemiskinan adalah zakat. Zakat juga termasuk rukun Islam yang nomor tiga. Selain itu zakat juga merupakan sebuah bentuk sukarela bagi seorang muzakki (pembayar zakat).

Zakat juga merupakan sebuah potensi bagi kaum Muslim yang dapat menggali dan mengelola dalam upaya memberikan peran begitu besar untuk kesejahteraan masyarakat, jika sumber dana itu benar-benar teroptimalisasi, baik pengumpulannya maupun pendayagunaan, karena zakat merupakan sumber dana yang begitu penting. Sebab zakat memiliki pernanan dan fungsi yang sangat penting, yaitu menunjukkan sebuah bentuk kepedulian terhadap problematika kemiskinan, sebab melalaikan kaum miskin itu sama halnya dengan dusta terhadap (QS. Al-Ma'un ayat 1-7). selain itu, setiap manusia harus mempunyai rasa peduli kasih terhadap nasib kaum yang sedang mengalami dan menjalankan tindakan yang konkrit untuk mewujudkan komitmen terhadap upaya mengentaskan kemiskinan.[3]

Dalam konteks ekonomi, zakat adalah sebuah tindakan menyerahkan harta dan kekayaan dari salah satu kelompok kaya kepada kelompok miskin. Menyerahkan harta kekayaan berarti memberikan sebagian sumber-sumber ekonomi. Tindakan seperti ini tentu berakibat terhadap perubahan tertentu dari segi ekonomis, seperti seseorang penerima zakat (mustahik) bisa digunakan untuk kebutuhan produksi atau konsumsi. Dari hal tersebut bisa kita pahami bahwa pengelolaan zakat dengan baik tanpa disadari itu bisa menjadi sumber potensial

[2]Jamal Ma'mur Asmani, *Zakat Solusi Mengatasi Kemiskinan Umat,* (Yogyakarta:Aswaja Pressindo,2016), 3

[3] Baiq Ismiati, *Zakat Produktif, (*Yogyakarta:Bintang Pustaka Madani, 2020) 4

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

yang bisa dimanfaatkan untuk mewujudkan kemajuan kesejahteraan umum bagi seluruh masyarakat.[4]

Zakat selain mempunyai tujuan untuk mensejatherakan ekonomi umat juga bertujuan untuk mensucikan dan membersihkan harta kekayaan yang mereka miliki, dengan landasan firman Allah yang berbunyi:

خُذْ مِنْ أَمْوَٰلِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِم بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ ۖ إِنَّ صَلَوٰتَكَ سَكَنٌ لَّهُمْ ۗ وَٱللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ (103)

Artinya: "*Ambillah zakat dari harta mereka, untuk membersihkan dan menyucikan mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan menyucikan mereka dan berdo'alah untuk mereka. Sesungguhnya do'a kamu itu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui"*. (QS. At-Taubah:103).[5]

Zakat memiliki fungsi, peran, dan posisi yang penting di dalam prespektif islam. Zakat merupakan salah satu sendi diantara sendi-sendi islam lainnya. Zakat merupakan ibadah fardhiyah yang mengokohkan hubungan vertikal antara seorang muzakki (pemberi zakat) dengan Tuhannya.[6]

Di Indonesia ada dua macam lembaga pengelolaan zakat yang diakui oleh pemerintah, yaitu : LAZ (Lembaga amil Zakat) dan BAZ (Badan Amil Zakat). Keduanya telah berada dalam naungan hukum pemerintah, yaitu : Keputusan Menteri Agama RI No.381 Tahun 1999 tentang pelaksanaan UU No. 38 Tahun

[4] Ibid 5
[5] QS. At-Taubah (9) : 103
[6] Qodariah Barkah, Saprida, dkk,"*fikih zakat, sedekah, wakaf"*, (Jakarta:Prenadamedia,2020) 21

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1999 tentang Pengelolaan Zakat, dan Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan Urusan Haji No. D/291 Tahun 2000 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Zakat, UU No. 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat. Dengan adanya naungan hukum tersebut, maka adanya lembaga zakat sudah memperoleh perlindungan dan jaminan dari pemerintah. Oleh karena itu, sekarang sudah banyak didirikannya lembaga-lembaga amil zakat oleh organisasi-organisasi agama dan sosial-kemasyarakatan. Lembaga-lembaga itu seperti: Lembaga Amil Zakat Nahdlatul Ulama (LAZISNU), Dompet Dhuafa Republika, dan masih banyak lagi. Ini merupakan suatu keadaan yang sangat bagus demi menghasilkan perkembangan zakat sebagai alat perlengkapan pemberdayaan umat..[7]

Dari beberapa lembaga zakat yang berada di Probolinggo dapat ditarik kesimpulan bahwa yang layak untuk dijadikan bahan penelitian adalah adanya zakat sebagai salah satu sumber dalam upaya mengentaskan kemiskinan di Kota Probolinggo.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti dalam hal ini mengangkat sebuah judul penelitian **"Implementasi Manajemen Zakat Produktif Lembaga Zakat Baitul Maal Hidayatullah Dalam Upaya Mengentaskan Kemiskinan Di Kota Probolinggo".**

[7] Ibid 25

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti fokus terhadap:

1. Bagaimana manajemen zakat produktif di lembaga Baitul Maal Hidayatullah dalam upaya mengentaskan kemiskinan masyarakat di Kota Probolinggo ?
2. Bagaimana proses penyaluran zakat di lembaga Baitul Maal Hidayatullah Kota Probolinggo dalam upaya mengentaskan kemiskinan di Kota Probolinggo ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan di atas, maka penelitian ini bertujuan :

a. Untuk mendeskripsikan manajemen zakat produktif dalam mengentaskan kemiskinan di lembaga Baitul Maal Hidayatullah Kota Probolinggo.
b. Untuk mendeskripsikan proses penyaluran zakat di lembaga Baitul Maal Hidayatullah Kota Probolinggo.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya sebuah penelitian akan memberikan sebuah kontribusi teoritis dan praktis bagi objek dan sesuatu yang diteliti. Manfaat sebuah penelitian ini berisi tentang kontribusi peneliti yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Dalam hal ini, peneliti memperoleh beberapa manfaat penelitian yang bersifat teoritis dan praktis :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1. Manfaat Teoritis
   a. Penelitian ini bisa dijadikan sebagai referensi perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya, dan Manajemen Dakwah pada khususnya.
   b. Penelitian ini menyerukan terhadap pentingnya sebuah lembaga zakat untuk mengentaskan kemiskinan masyarakat.
   c. Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan terkait bagaimana implementasi manajemen zakat produktif dalam upaya mengentaskan kemiskinan.
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi pembaca dapat memberikan wawasan atau pengetahuan tentang implementasi manajemen zakat produktif dalam upaya mengentaskan kemiskinan masyarakat.
   b. Bagi lembaga yang diteliti dapat memberikan hasil atau karya yang positif sebagai evaluasi tersendiri bagi lembaga tersebut.
   c. Bagi UIN KH. Achmad Siddiq Jember penelitian ini dapat memperkaya gudang keilmuan dan dapat dijadikan sebagai sumber penelitian berikutnya.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang penafsiran dari istilah yang penting serta menjadi titik perhatian bagi peneliti supaya tidak terjadi salah pemahaman makna sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti.[8]

[8] Tim Penyusun, Pedoman Penulisan, 45

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1. Manajemen

Istilah Manajemen merajuk pada kata " *To Manage"* yang artinya mengelola atau mengurus. Berikut ada beberapa definisi menurut pakar manajemen.[9] Diantaranya adalah :

a. Marry Parker Follet

Manajemen adalah sebuah seni untuk mencapai tujuan melalui perantara orang lain. Definisi ini memiliki arti bahwa para Manajer atau pemimpin dalam menggapai tujuan-tujan organisasi melalui pengelolaan atau pengaturan dari orang lain untuk melaksanakan beberapa tugas yang mungkin dibutuhkan.

b. James A.F. Stoner

Manajemen adalah proses perencanaan *(planning),* organisasi *(organizing),* kepemimpinan (leading), dan pengawasan *(controlling)* terhadap beberapa usaha anggota organisasi dan penggunaan semua sumber organisasi yang lain untuk meraih tujuan dari organisasi yang sudah ditetapkan.

c. Robert L. Kats

Manajemen termasuk sebuah profesi yang mempunyai persyaratan tertentu. Seorang manajer wajib mempunyai 3 kemampuan hakiki yakni kompetisi, sosial, dan teknikal.[10]

[9] Wendy Sepmady Hutahaean, *Dasar Manajemen,* (Malang:Ahlimedia Press,2018) cetakan pertama hlm 2

[10] Ibid hlm 3

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Zakat Produktif

Secara bahasa, zakat artinya bertambah dan tumbuh. Selain itu Didin Hafidhuddin juga mengungkapkan zakat dalam bahasa artinya berkah, bertambah, tumbuh, suci, dan berkembang.

Afzalur Rahman juga mengemukakan bahwa "zakat secara bahasa ialah memurnikan, menumbuhkan, memperbaiki, dan mensucikan yang memiliki arti sebagai pembersih diri yang diperoleh sesudah melakukan transaksi zakat. Seseorang dapat dikatakan berhati mulia dan suci apabila ia terhindar dari sifat pelit dan tidak cinta terhadap hartanya secara berlebihan untuk memenuhi kepentingan pribadinya".

Sedangkan zakat secara istilah adalah mengeluarkan sebagian dari harta atas dasar persyaratan tertentu untuk diserahkan kepada kelompok *(mustahik)* dengan persyaratan tertentu pula yang ada.[11]

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa zakat adalah jumlah harta tertentu yang diberikan atau dikeluarkan dari jenis harta tertentu untuk diberikan kepada penerima tertentu pula dengan tujuan untuk membersihkan dan mensucikan harta orang yang membayar zakat serta untuk menjadikan hartanya semakin berkah dan bertambah banyak.[12]

3. Kemiskinan

Kemiskinan adalah suatu masalah yang seluruh negara di dunia tengah menghadapinya, terutama di negara yang masih berkembang seperti Indonesia. Kemiskinan adalah keterbatasann yang dimiliki

[11] Hendri widia astuti, *skripsi analisis peranan zakat produktif terhadap perkembangan usaha mikro mustahiq*, (Metro:IAIN Metro,2019) 10
[12] Ibid hlm 11

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

seseorang bahkan negara yang menimbulkan ketidaknyamanan dalam hidupnya. Pengertian tersebut merupakan pengertian secara umum, telah dijelaskan bahwa kemiskinan adalah suatu keadaan terkait ketidaknyamanan dalam kehidupan. Dalam segala aspek selalu menjadi tersingkirkan karena tidak dapat menyamakan keadaan dengan keadaan masyarakat di sekitarnya.[13]

F. Sistematika Pembahasan

Adapun pembahasan dari skripsi ini akan dibagi menjadi lima bab, oleh karena itu Untuk mempermudah pembahasan dalam skripsi ini, penulis memperinci dalam sistematika pembahasan sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan

   Dalam laporan penelitian ini, penulis membahas pokok-pokok pikiran untuk memberikan gambaran terhadap inti pembahasan, pokok pikiran tersebut masih bersifat global. Pada bab ini terdiri dari latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitan, definisi istilah, dan sisitematika pembahasan.

2. BAB II Kajian Kepustakaan

   Memaparkan tentang penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian ini dan kajian teori yang berkaitan dengan *manajemen zakat produktif lembaga zakat baitul maal hidayatullah dalam upaya mengentaskan kemiskinan di kota Probolinggo.*

[13] Gamal abdul aziz, eny rohaida, dkk, *"jurnal ekonomi keuangan dan manajemen, faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan di Kabupaten Kutai Kartanegara",* (Kutai : Universitas Mulawarman Indonesia, 2016) vol 12 (1), 32

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3. BAB III Metode Penelitian

   Dalam bab ini akan dibahas pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, tahnik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

4. BAB IV Penyajian Data Dan Analisis

   Dalam bab ini menguraikan tentang analisis data serta hasil penelitian yang telah dilakukan dan memaparkan dari hasil penelitian. Dalam bab ini terdiri dari gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan.

5. BAB V Penutup

   Bab ini berisikan tentang kesimpulan dari pembahasan, dan juga saran-saran atas konsep yang telah ditemukan pada pembahasan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Peneliti mengambil kajian pustaka dari tiga skripsi. Berikut tabel perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu :

No	Nama, tahun	Judul	Hasil	Perbedaan	Persamaan
1.	Hendri widia astuti, 2019	Analisis peranan zakat produktif terhadap perkembangan usaha mikro mudtahiq (Studi Kasus BMT Assyafi`iyah Kotagajah Lampung Tengah)	Pemberian bantuan zakat produktif di BMT Assyafi`iyah Kotagajah Lampung Tengah sangat berperan dalam peningkatan usaha mikro para mustahiq. Selain itu para mustahiq dalam mengelola usahanya mereka mendapatkan pengawasan dan	Lokasi penelitian Penelitian ini lebih memfokuskan terhadap pendistribusian zakat untuk kesejahteraan usaha mikro mustahiq. Sedangkan penelitian penulis berfokus	Keduanya sama-sama meneliti tentang manajemen pengelolaan zakat.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

			pembinaan dari BMT tersebut akan tetapi itu hanya dilakukan di awal saja.	pada pengentasan kemiskinan masyarakat.	
2.	Khomsatun, 2019	Efektifitas sistem pengelolaan zakat untuk meningkatkan usaha produktif masyarakat (Studi kasus Baznas Lampung Tengah)	Hal yang ditemui oleh penulis adalah pengelolaan zakat di Baznas lampung tengah ini belum maksimal dikarenakan kurangnya dana yang disebabkan oleh kurangnya kesadaran masyarakat akan membayar zakat.	Lokasi penelitian Penelitian ini lebih berfokus terhadap usaha produktif masyarakat. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis fokus terhadap pengentasan kemiskinan masyarakat secara umum	Keduanya sama-sama meneliti tentang pengelolaan zakat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3.	Dwi ayu wulandari, 2017	Pengaruh zakat produktif yang direalisasikan dalam bentuk beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) Baznas provinsi Sumatera Selatan terhadap prestasi mahasiswa Universitas Islam Negeri raden Fatah Palembang	Penelitian ini menghasilkan uji koefisien determinasi (R^2) didapat angka sebesar 0,409 atau 40,9% yang mengandung arti bahwa Zakat produktif yang dilakukan dalam bentuk beasiswa SKSS mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap prestasi mahasiswa dan membantu mahasiswa yang tidak mampu agar bisa tetap kuliah	Lokasi penelitian Penelitian ini memfokuskan terhadap pengaruh zakat dalam program SKSS terhadap prestasi mahasiswa. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah berfokus terhadap pengentasan kemiskinan masyarakat	Keduanya sama-sama meneliti tentang manajemen zakat.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

B. Kajian Teori

1. Manajemen

a. Sejarah Manajemen

Ketika manusia dalam melakukan kegiatan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, terkait pemenuhan kebutuhan lahiriyah untuk diri sendiri, keluarga dan yang lebih luas lagi untuk kelompok, terhadap kebutuhan sandang, pangan, papan maka secara alamiah manusia juga telah melakukan kegiatan ekonomi dengan manajemen yang ada di dalam kegiatannya. Manusia secara alami pun berfikir bagaimana caranya untuk mendapatkan makanan yang dapat dikelola agar dapat mereka makan dalam waktu berjangka, mencari binatang yang bisa diburu yang aman serta bisa dimakan dengan memperhatikan pola hidup mereka di berbagai musim dan tempat dimana mereka berkembang biak.

Kegiatan manusia dalam proses memenuhi kebutuhannya terlihat akan baik-baik saja sampai mereka dihadapkan dengan persmasalahan-permasalahan baru seperti sumber makanan dan minuman di daerah telah habis, saat binatang buruan semakin sulit untuk dicari, saat mereka berkembang biak dan membutuhkan tempat tinggal yang lebih luas lagi, serta saat mereke memulai interaksi dengan suku dan golongan yang berbeda. Maka saat itu juga manajemen mereka terapkan pada lingkungan, cara mengatur penempatan hasil panen, tatkala mereka berfikir untuk tidak pindah tempat tinggal lagi, sedangkan beberapa suku notabene masih pindah tempat untuk mencari sumber kehidupan yang lebih banyak, namun beberapa suku

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

atau kelompok sudah bisa mengatur cara mereka bercocok tanam di daerah sendiri dan untuk hasil panennya mereka tempatkan di lumbung-lumbung penyimpanan agar pada saat musim kemarau tiba tetap bisa memenuhi kebutuhan makan kelompok dan sukunya.

Dalam konteks ratusan tahun kemudian peradaban manusia semakin meningkat, hal ini dibuktikan dengan adanya bahasa dan tulisan sebagai tonggak peradaban manusia yang diperoleh dari peninggalan peradaban manusia terdahulu yang bisa dilihat hingga saat ini. Sejalan dengan ilmu manajemen dan ekonomi dalam pengaturan kehidupan mereka di dapati dari beberapa temuan peradaban kuno sebelum masehi. Peradaban mesir kuno ditemukan dengan bangunan pyramida yang tinggi membutuhkan tenaga manusia dan juga membutuhkan sumber makanan bagi para pekerjanya, dan juga membutuhkan sebuah pengaturan yang sangat detail untuk penempatan makam raja-raja mereka. Peradaban manusia lainnya seperti romawi dengan adanya bangunan yang tinggi nan megah, serta pengaturan negeri lain dengan tentara-tentara nya untuk menaklukkan negeri lainnya sebagai bentuk kekuasaan raja romawi saat itu. Pada saat itu pula manajemen telah hadir secara alamiah di kehidupan mereka. Manajemen waktu telah tertata pula dengan terciptanya penanggalan. Pengenalan angka romawi pada saat itu sebagai bentuk dari manajemen pengaturan berbasis ukur.

Jadi sejak manusia mulai berada di bumi dari awal hingga saat ini penerapan ilmu enkonomi dan manjemen merupakan bagian dari ilmu ekonomi yang selalu menemani dan mengiri perjalanan hidup mereka hingga

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sejalan dengan berkembangnya akal dan pikiran serta pengetahuan mereka, bagaimana mereka yang secara kelompok untuk bisa mandiri, memulai interaksi untuk melengkapi kebutuhan mereka bahkan sampai mengembara ke tempat lain untuk memenuhi kebutuhan yang tidak ada di tempat sendiri.

Maka secara singkat dapat digambarkan sejarah perkembangan manajemen sebagai sebagai bagian dari ilmu ekonomi yang menemani sejarah kehidupan dan perkembangan umat manusia sebagai berikut :

2. Masa sebelum peradaban

   Kegiatan manajemen dalam aktivitas memilih waktu berburu dan apa yang bisa dimakan, waktu pindah tempat saat sumber daya telah habis

3. Masa peradaban kuno

   Kegiatan manajemen dalam aktivitas kehidupan tata letak bangunan kota, pengairan kota, pengaturan tenaga manusia saat pembuatan bangunan tinggi dan besar seperti pyramid.

4. Masa peradaban kini

   Masa berkembangnya ilmu pengetahuan dengan penemuan listrik, mesin, dan era manajemen klasik dan modern berkembang sejalan pemenuhan kebutuhan akan pengaturan yang lebih baik dann efisien, manajemen kinerja dan sumber daya.

Namun secara teori keilmuan, sejarah mencatat perkembangan dari ilmu manajemen baru bermunculan dan baru dituliskan sejak timbulnya usaha untuk menjelaskan fenomena dari interaksi ekonomi yang terjadi di

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

masyarakat. Salah satu penggagas keilmuan teori manajemen era awal adalah Frederick Winslow Taylor dengan ungkapannya yang dituang dalam sebuah buku "*The Scientific Management Theory"* 1911, Harpers & Brother yang di dalamnya terdapat teorinya dalam memandang sebuah interaksi dari kegiatan ekonomi dalam lingkup pekerja dan pemilik modal. Sebelumya gagasannya juga pernah dia ungkapkan dalam buku "*the Shop Management*", 1900.

Beberapa tokoh ilmu manajemen berdasarkan keilmiahannya antara lain digagas oleh Robert Owen (Manajemen Kepersonaliaan), James Watt Jr dan Matthew Robinson Boulton (Manajemen Layout dan perencanaan produksi) dan Frederick Winslow Taylor "*Time and Motion Study*" (Manajemen Waktu dan Pergerakan) serta masih banyak lagi beberapa penggagas lainnya yang belum tersebutkan juga ikut berkontribusi besar dalam ilmu manajemen secara ilmiah.[14]

b. Definisi Manajemen

Definisi manajemen telah berkembang sebanyak-banyaknya sehingga dapat ditemukan berbagai variasi dari definisi manajemen. Stoner J.A R.E. Freeman dan D.R Gilbert Jr., (1995) mengemukakan bahwa manajemen ialah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan terhadap usaha-usaha dari para anggota organisasi dan menggunakan sumber-sumber daya organisasi lainnya untuk mencapai tujuan organisasi yang sudah ditetapkan.

[14]Cipta pramana dkk, "*dasar ilmu manajemen"*, (Bandung:Media sains indonesia,2020)21-26

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Sedangkan menurut Robbin, et al (2017) mengungkapkan bahwa manajemen ialah suatu proses penyelesaian suatu hal melalui perantara orang lain secara efektif dan efisien. Dalam definisi ini lebih berfokus terhadap kegiatan atau fungsi pokok yang dilakukan yang diperankan oleh para manajer (fungsi-fungsi manajemen).[15]

Sedangkan menurut John F Mee (dikutip sarwoto) "Manajemen adalah seni untuk meraih hasil yang maksimal dengan meminimalkan usaha yang dikeluarkan, demikian pula untuk meraih kebahagiaan dan kesejahteraan maksimal baik untuk pemimpin maupun para karyawan serta melayani masyarakat dengan sebaik mungkin"[16]

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa Manajemen adalah sebuah proses yang meliputi srangkaian kegiatan seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian/pengawasan yang sengaja dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.[17]

c. Fungsi Manajemen

Seorang manajer dalam mengambil keputusan untuk melakukan pekerjaanya harus melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu yang bisa disebut fungsi-fungsi manajemen, menggunakan siklus PDCA (Plan Do Check Act) sebagai berikut :

---

[15] Bob foster dkk, "*Dasar-dasar manajemen"*,(Yogyakarta:Diandra kreatif,2019)cetakan ke 2 hlm 7

[16] Aulia hilman, dkk, *"jurnal manajemen dakwah implementasi manajemen zakat produktif dalam upaya mengentaskan kemiskinan"*, (Bandung : UIN sunan gunung djati, 2016), vol 1, 341

[17]Wendy Sepmady Hutahaean, *Dasar Manajemen*, (Malang:Ahlimedia Press,2018) cetakan pertama, 3

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1. *Plan* atau perencanaan, proses menentukan tujuan-tujuan yang akan dicapai selama masa yang akan datang dan apa yang harus dikerjakan agar bisa mencapai tujuan-tujuan tersebut.
2. *Do*, pada tahap siklus PDCA ini kita mulai menjalankan hal-hal yang telah direncanakan.
3. *Check*, tahap ini merupakan tahap dimana pengecekan atau pemerikasaan dilakukan. Menurut Kanbanize, Check merupakan fase yang paling penting untuk memperbaiki rencana, menghindari kesalahan yang terulang, serta menjalankan semua dengan sukses.
4. *Act*, dalam tahap ini seluruh aspek proses telah diperbaiki berdasarkan evaluasi dari fase *Do* dan *Check* yang mengidentifikasi masalah dalam implementasi rencana.[18]

d. Manajer Sebagai Pembuat Keputusan

Secara umum ciri dari seorang manajer adalah ia merupakan seseorang pengambil keputusan. Untuk meraih tujuan-tujuan ini, manajer harus memberikan keputusan sebuah tindakan apa yang harus dilaksanakan, cara terbaru apa yang bisa diperkenalkan, serta sesuatu apa yang seharusnya dilakukan dalam upaya mempertahankan hasil agar bisa memuaskan. Membuat keputusan yakni memilih sebuah alternatif dari beberapa pilihan guna memutuskan suatu pendapat. Dalam mengambil keputusan, manajer berhadapan dengan aspek-aspek yang akan datang yang belum diketahui sampai tingkat tertentu. Selanjutnya penyaringan pilihan selalu

[18] Nadiyah Rahmalia, "PDCA, metode pemecahan masalah dan perbaikan berkelanjutan", glints.com/id/lowongan/pdca-adalah/#YspdmGQxd6E, 2021

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dipertimbangkan atas beberapa kriteria, seperti menghemat ongkos, waktu, atau meningkatkan kualitas bagi para manajer.[19]

e. Konsep Pengelolaan (Manajemen)

Pengelolaan secara umum yaitu pengendalian serta pemanfaatan seluruh sumber energi yang menurut suatu perencanaan membutuhkan untuk penyelesaian suatu tujuan kerja tertentu.

Definisi terkait pengelolaan oleh beberapa pakar masih ada perbandingan. Hal ini terjadi disebabkan karena para pakar meninjau pengertian dari beberapa sudut yang berbeda. Ada yang meninjaunya dari fungsi, barang, kelembagaan, dan terdapat pula yang meninjau sebagai satu kesatuan.

Dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), pengelolaan adalah :

1. Proses, cara, perlakuan mengelola.
2. Proses melaksanakan sebuah aktivitas tertentu dengan menggerakkan sumber tenaga orang lain.
3. Proses yang membantu merumuskan kebijakan dan tujuan organisasi.

Dalam bahasa inggris Peengelolaan "*Management*" yang artinya: tata pemimpin, pengurus, pengendalian, penyelenggaraan, ketatalaksanaan, ketatausahaan, dan pengemudian.[20]

[19]George R. Terry dan Leslie W. Rue, "*dasar-dasar manajemen edisi revisi",* (Jakarta:Bumi aksara, 2019) cetakan pertama, 14

[20] Abu rahum, "*jurnal pengelolaan alokasi dana desa (ADD) dalam pembangunan fisik desa krayan makmur kecamatan long ikis kabupaten paser",* (Samarinda : unmul, 2015) vol 3, 1625

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Zakat Produktif

A. Pengertian Zakat

Ditinjau dalam segi bahasa, zakat ialah kata dasar atau masdar dari *zaka* yang maksudnya bersih, berkah, berkembang, serta baik. Zakat berdasarkan istilah fikih berarti beberapa harta tertentu yang diharuskan oleh Allah untuk disalurkan kepada orang yang berhak menerimanya. Sedangkan Yusuf Qardawi mengungkapkan zakat ialah beberapa jumlah harta tertentu yang diharuskankan oleh Allah untuk diberikan untuk seseorang yang berhak menerimanya dengan jumlah tertentu pula. Jadi zakat adalah sebagian tertentu dari harta tertentu yang diberikan kepada orang tertentu dengan metode dan ketentuan tertentu pula. [21]

Zakat merupakan rukun islam ketiga sesudah syahadat dan shalat. Jadi hukum dari zakat adalah wajib.

Ditinjau lebih lanjut, pengertian zakat dari segi bahasa secara rinci sebagai berikut :

1. Tumbuh, dalam artian bahwa barang yang termasuk zakat adalah barang yang terus berkembang (baik berkembang dengan sendirinya ataupun dengan usaha manusia bahkan dengan campuran dari keduanya), dan apabila benda tersebut sudah dikeluarkan untuk zakat, maka ia akan lebih tumbuh dan berkembang.

[21]Dwi ayu wulandari, " *skripsi pengaruh zakat produktif yang direalisasikan dalam bentuk beasiswa satu keluarga satu sarjana (skss) badan amil zakat nasional (baznas) provinsi sumatera selatan terhadap prestasi mahasiswa universitas islam negeri raden fatah Palembang"*, (Palembang:UIN Raden Fatah Palembang, 2017) 10

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Baik, maksudnya harta yang diwajibkan untuk zakat adaah harta yang mutunya baik, dan apabila sudah dizakati kebaikan utamanya akan meningkatkan kualitas mustahiq dan muzakkinya.
3. Berkah, yaitu barang yang wajib untuk dizakati adalah barang yang memiliki keberkahan (dalam aspek potensial). Dia memiliki potensi untuk perekonomian dan membawa berkah untuk orang yang bersangkutan apabila benda itu sudah dibayarkan.
4. Suci, barang yang wajib untuk dizakati yakni barang yang suci. Suci dari hasil yang haram dan suci dari penyakit atau hama lainnya. Dan apabila telah dizakati, maka ia dapat membuat mental muzakki suci dari pribadi yang kurang baik.
5. Kelebihan, barang yang wajib dikeluarkan untuk zakat yaitu barang yang melampaui kebutuhan utama seorang muzakki. Dan juga diharapkan bisa mencukupi atau bahkan kebutuhan pokok mustahiqnya dapat terpenuhi. Tidak akan bernilai zakat apabila dapat memunculkan sebuah kesengsaraan terhadap muzakki, karena zakat bukan ajang membagi rata atau menyamakan kesengsaraan, namun justru meratakan kebahagiaan dan kesejahteraan bersama. [22]

[22] Rina sumarnia, "*skripsi pengelolaan zakat produktif pada rumah bersalin insani dalam meningkatkan kesejahteraan umat",* (Riau: UIN sultan syarif kasim riau,2011) 21-22

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Adapun penjelasan zakat ditinjau dari syara' para ulama berbeda pendapat :

- Yusuf Qardawi, zakat ialah harta benda dengan jumlah tertentu yang wajib diserahkan untuk orang yang memiliki hak untuk menerimanya dan dengan ketentuan tertentu pula.
- Dalam UU No.38 tahun 1999, zakat memiliki arti bahwa harta yang harus disisihkan oleh umat muslim sesuai dengan aturan agama guna disalurkan kepada orang yang memiliki hak untuk menerima zakat tersebut.
- Sayyid Sabiq, mengungkapkan zakat itu harta benda yang dikeluarkan oleh manusia dari hak Allah agar diserahkan kepada kaum fakir miskin.[23]

Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa zakat ialah ibadah fardhu atau kewajiban bagi setiap muslim lewat perantara harta benda yang mereka miliki dengan ketentuan tertentu kepada orang tertentu.

B. Tujuan dan Manfaat Zakat

Islam memposisikan ibadah zakat sebagai perantara dalam meningkatkan kesejahteraan umat. Ada sebagian prinsip dari ekonomi syari'ah yang mendasari pengertian tersebut. Diantaranya Islam memberikan sebuah landasan nilai kepercayaan yakni : (1) seluruh hal yang ada di tangan atau dimiliki manusia adalah berdasarkan izin Allah, oleh karena itu apabila ada yang kaum miskin mereka memiliki hak atas harta atau kekayaan yang

[23] Ibid 23

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dimiliki oleh kalangan kaya. (2) tidak boleh menimbun kakayaan bahkan terus ditumpuk. Dan (3) kekayaan tersebut wajib diputar.

Melihat dari 3 prinsip ekonomi syari'ah tersebut, maka tujuan dari ibadah zakat adalah :

a. Untuk mensucikan atau membersihkan jiwa dari seorang muzakki agar terhindar dari watak tercela seperti kikir serta individualisme.
b. Untuk membersihkan harta yang jika mungkin terjadi tercampurkan dengan harta yang haram.
c. Untuk menghindari terjadinya perputaran uang antara kelompok kaya
d. Agar kesejahteraan manusia meningkat.

Sedangkan manfaat dari zakat (Sari 2006) antara lain :

a. Sebagai wujud bahwa kita beriman kepada Allah SWT.
b. Karena zakat juga merupakan hak dari seorang mustahik dimana zakat berperan untuk mambantu, menolong, dan membimbing mereka lebih-lebih kaum fakir miskin untuk ke arah kehidupan yang jauh lebih sejahtera.
c. Zakat merupakan salah satu sumber pengembangan sarana dan prasarana.
d. Zakat mempunyai manfaat untuk menyebarkan kepada masyarakat tentang etika bisnis yang benar dengan mengeluarkan sebagian dari hak orang lain yakni harta yang kita upayakan dengan baik serta benar.
e. Sebagai penanda utama bagi kepatuhan seseorang terhadap ajaran agama Islam.
f. Membuka lapangan pekerjaan.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

g. Melipatgandakan penguasaan aset dan modal yang ada di pegangan umat muslim.[24]

C. Muzakki

Muzakki ialah orang maupun lembaga yang memiliki kewajiban untuk membayar zakat dari harta yang ia miliki yang telah mencapai nisab dan haul. Zakat bagi muzakki merupakan salah satu metode untuk meminimalisir kehidupan material yang hanya pada kekayaan diri sendiri.

Syarat muzakki :

1. Beragama Islam

   Zakat diharuskan untuk umat Islam. Dinyatakan dalam Hadits Rosulullah SAW "Abu Bakar Shiddiq berkata, inilah sedekah (zakat) yang diharuskan oleh Rosulullah kepada umat muslim." (HR Bukhari)

2. Merdeka

   Menjadi seorang muzakki itu harus merdeka. Sedangkan untuk hamba sahaya tidak diwajibkan untuk berzakat.

3. Dimiliki dengan sempurna

   Harta benda yang harus dizakati adalah harta yang dimiliki oleh umat muslim secara sempurna.

4. Mencapai nishab

   Seorang muslim diwajibkan membayar zakat apabila harta yang ia miliki sudah mencapai nishab, dengan nishab yang berbeda sesuai dengan jenis hartanya.

[24] Maltuf fitri, *"jurnal pengelolaan zakat produktif sebagai instrumen peningkatan kesejahteraan umat",* (Semarang:UIN Walisongo Semarang,2017) vol 8 no. 1, 156

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

5. Mencapai haul

   Wajib mengeluarkan zakat apabila harta benda yang dimilikinya telah mencapai penuh satu tahun . Dinyatakan dalam Hadits Rosulullah "Abdullah ibnu Umar berkata, "Rosululah SAW bersabda, tidak bernilai zakat pada harta seseorang apabila belum satu tahun dimilikinya." (HR Daruquthni)[25]

D. Mustahiq

Terdapat 8 golongan mustahiq zakat (yang berhak menerima zakat) baik harta maupun fitrah :

1. Fakir, adalah ia yang sangat sengsara dalam hidupnya, tidak memiliki tenaga dan harta untuk mencukupi kehidupannya.
2. Miskin, orang yang hidup dalam kondisi serba kekurangan.
3. Amil (pengelola zakat), orang yang ditugaskan untuk mengumpulkan dan menyalurkan zakat.
4. Muallaf, seorang kafir yang memiliki harapan untuk masuk Islam serta orang yang masih baru masuk Islam yang lemah keimanannya.
5. Memerdekakan budak (fi riqab), orang yang membebaskan kaum muslim dari tawanan orang kafir.
6. Orang yang memiliki hutang (gharim), orang yang sedang berhutang buat kepentingan yang tidak untuk maksiat serta dia tidak sanggup untuk membayarnya.

[25] Ani mardatila, "*muzakki adalah orang islam yang wajib mengeluarkan zakat, ketahui keutamaanya"*, m.merdeka.com/sumut/muzakki-adalah-orang-islam-yang-wajib-mengeluarkan-zakat-ini-penjelasannya-kln.html, (06 Desember 2021)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

7. Orang yang sedang berjuang di jalan Allah (Fi Sabilillah): yaitu orang yang berjuang untuk pertahanan Islam dan kaum muslimin. Fii sabililah itu juga mencakup kepentingan-kepentingan umum seperti membangun rumah sakit, sekolah, dan lai-lain.
8. Orang yang dalam perjalanan (Ibnu sabil) orang yang sengsara dalam perjalanannya yang tidak dibuat untuk maksiat.[26]

E. Harta Yang Wajib Dizakati

Berikut harta yang wajib dizakati :

1) Zakat Profesi

Menurut Syekh Wahbah Az-zuhaili, profesi dibagi menjadi 2 yaitu:

a. Bebas : bebas dalam artian tidak ada ikatan dengan negara seperti insinyur, dokter, satpam, penjahit, pedagang, dan lain-lain.
b. Terikat : ada ikatan dengan negara atau sejenis itu seperti perseroan publik, yayasan, dan privat yang digaji tiap bulan. Pendapatan dari hasil profesi baik bebas maupun terikat dalam fiqih disebut dengan mal mustafad (harta yang bermakna atau bermanfaat).

Pendapat 4 madzhab menetapkan, mal mustafad itu tidak wajib untuk dizakati kecuali jika telah memenuhi 2 syarat yaitu mencapai satu nishab dan sudah satu tahun. Kewajiban yang wajib dizakati adalah 2,5% sesuai dengan nash yang mengharuskan zakat pada emas dan perak yaitu 20 mitsqal sekitar 77,50 gram emas atau 543,35 gram perak. Sedangkan menurut madzhab Syafi'i, harta yang disimpan semuanya wajib

[26] NU online, "*ulasan tentang zakat fitrah",* islam.nu.or.id/ubudiyah/fasal-tentang-zakat-fitrah-4BNf (06 Desember 2021)

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dikeluarkan walaupun dari akhir waktu asalkan sebelum habis tahunnya dan sudah mencapai asal nishab.

Namun ada pendapat lain disampaikan beberapa sahabat seperti Ibnu Abbas, Ibnu Mas'ud, Mu'awiyah, sebagian tabiin seperti Az-Zuhri, Hasan Al-Basri, dan Mahkul serta Pendapat Umar bin Abdul Aziz, Al-baqir, As-Shadiq, An-nasir, dan Dawud Ad-Dhahiri yang mewajibkan zakat meskipun belum satu tahun jika sudah mencapai satu nishab dengan menggunakan ketentuan nishab perak dan emas dengan kewajiban mengeluarkan zakat sebesar 2,5% (Wahbah Az-Zuhaili, 2007:3:1948-1949, Dampar 2012 PP. Lirboyo,2013:371)

Dua syarat ini secara mutlak harus ada dalam zakat profesi sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh para ulama di atas. Justru degan dizakati, maka hasil pendapatan dan jasa dari profesi tersebut akan semakin produktif, berkah, dan prospektif.[27]

2) Zakat Perdagangan

Pertanian, industri, dan perdagangan adalah profesi utama dalam kehidupan manusia. Hadits Nabi menyebutkan bahwa usaha paling baik adalah apa yang dihasilkan manusia dan adanya jual beli yang baik (HR. Bazzar). Dari hadits ini muncullah perbedaan pendapat dari sebagian ulama, ada yang mengungkapkan usaha terbaik adalah pertanian karena ia mampu menghubungkan aspek usaha dan kepasrahan serta mampu memberika manfaat secara menyeluruh, bahkan kepada hewan. Dan ada

[27] Jamal ma'mur asmani, *"zakat solusi mengatasi kemiskinan umat",* (Sleman:Aswaja pressindo, 2016) 54-56

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

yang berpendapat sektor perdagangan lebih baik apabila perdagangan tersebut terhindar dari sumpah palsu dan penipuan (Abi Abdillah Abdissalam, 2004:3:4-5, Muhammad bin Ismail, t.t.:3:4-5).

Perputaran ekonomi dunia tidak lepas dari 3 aspek usaha tersebut. Pertanian berfokus kepada produksi, perindustrian mengolah hasil pertanian dengan hasil yang beragam barang, serta perdagangan berfokus untuk menjual ke pasar.

Dagang adalah mengelola harta dengan cara tukar menukar guna memperoleh keuntungan. Oleh karena itu, pengusaha harus memiliki manajemen keuangan yang profesional dan akuntabel, sehingga bisa menentukan omset pengeluaran dan pemasukan dengan benar dan mampu menghitung kewajiban zakatnya dengan benar.

Madzhab Syafi'i mengungkapkan ada 6 syarat untuk zakat perdagangan :

- Sama seperti nishab emas dan perak, yaitu 77,50 gr emas dan 543,35 gr perak.
- Sudah mencapai satu tahun (*al haul*)
- Punya niat datang
- Terjadi tukar menukar (*Mu'awadhah*), seperti sewa menyewa, jual beli, dan mahar.
- Tidak bertujuan untuk disimpan atau ditahan untuk dimanfaatkan guna kepentingan diri sendiri dan tidak diperdagangkan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

- Semua harta dagang tidak menjadi emas dan perak di tengah tahun yang mana emas dan perak tersebut belum ada nishab.

Harta dagang dihitung setelah akhir tahun dari modal yang dipakai dengan mengeluarkan 2,5%. Satu nishab dan satu tahun adalah syarat zakat perdagangan.[28]

3) Zakat Pertanian

Zakat pertanian yaitu hasil dari pertanian yang berasal dari bibit biji-bijian sehingga hasil panennya untuk dikonsumsi manusia seperti jagung, padi, kentang, dan lain-lain. Hasil pertanian ini wajib dizakati apabila sudah mencapai nishab tertentu yaitu 5 *sha'* sedangkan untuk hasil dari bumi yang tidak dapat diukur atau ditimbang seperti kapas, sayur mayur, dan lain-lain, maka nilai nishab nya yaitu 5 *sha'* sama dengan 5 dirham. Nishab tersebut dihitung apabila sesudah panen dan buahnya telah kering (Mufraini, 2006:87).[29]

Nishab buah-buahan dan tanaman adalah 5 wasaq , yaitu 1323,132 kg gabah atau 815,785 kg beras. Zakat yang wajib disalurkan adalah 10% yaitu 132,3132 kg gabah atau 81,5785 kg beras, apabila proses pengairannya tidak memerlukan biaya seperti hujan, air sungai, mata air, dll. Sedangkan apabila pengairannya memerlukan biaya seperti bor, maka zakat yang harus disalurkan adalah 5% dari nasab di atas. 66,1566 kg gabah atau 40,7879 kg beras.

---

[28] Ibid 61-62

[29] Rizal fahlefi, "*jurnal lembaga keuangan dan perbanan, pelakzanaan zakat pertanian (studi kasus petani bawang di nagari kampung batu dalam kecamatan danau kembar kabupaten solok)",* (Solok:IAIN Batusangkar, 2018) vol 3 no.1, 30

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Dalam zakat tanaman dan buah-buahan yang terhitung adalah hasil panennya selama satu tahun apabila dalam satu kali panen tidak mencapai nishab, akan tetapi jika setiap kali panen sudah mencapai nishab, maka setiap kali panen pula harus mengeluarkan zakat.[30]

4) Zakat Uang Kertas

Mayoritas para ulama mewajibkan zakat kertas yang bernilai harta karena statusnya sama seperti emas dan perak dalam hal transaksi pekerjaan dan bisa ditukar dengan perak tanpa kesusahan. Tidak masuk akal jika seseorang yang memiliki uang dalam bentuk kertas yang dapat ditukarkan dengan emas dan perak akan tetapi tidak diwajibkan untuk berzakat. Oleh sebab itu, madzhab Hanafi, Maliki, dan Syafi'i sepakat tentang kewajiban zakat terhadap uang kertas.

Dalam konteks Indonesia, uang menjadi alat transaksi utama. Dalam hal ini apabila ada uang yang disimpan di bank yang telah tercapai satu tahun dan telah mencapai nishab, maka harus mengeluarkan zakat sesuai emas dan perak. Jika harga per gram emas Rp.596.000, maka nishabnya adalah Rp.46.190.000 dengan zakat 2,5% yaitu Rp.1.154.750 dan apabila lebih dari itu maka bisa dihitung sendiri untukmengeluarkan zakat 2,5%.[31]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[30] Jamal ma'mur asmani, "*zakat solusi mengatasi kemiskinan umat",* (Sleman:Aswaja pressindo, 2016) 67-68

[31] Ibid 72

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

5) Zakat Hewan Ternak

Secara umum syarat zakat hewan sebagai berikut :

1. Mencapai satu nishab
2. Sudah satu tahun
3. Digembala, dalam artian kebanyakan sumber hidupnya berasal dari makan rumput gratis di tempat gembala untuk diperas susunya, menghasilkan keturunan, berkembang dan bertembah. Akan tetapi jika sumber hidupnya harus berasal dari rumput yang harus dibeli maka tidak diwajibkan untuk zakat karena adanya biaya yang dikeluarkan untuk kehidupan hewan tersebut.
4. Tidak digunakan untuk bekerja, seperti membajak tanah, menyirami tanaman, membawa beban berat, dll.

Hewan ternak yang diwajibkan untuk zakat adalah sapi atau kerbau, unta, dan kambing. Nishab unta sebagai berikut :

- 5 unta mengeluarkan kambing kibas usia setahun atau kambing kacang usia 2 tahun
- 10 unta wajib mengeluarkan 2 kambing
- 15 unta wajib mengeluarkan 3 kambing
- 20 unta wajib mengeluarkan 4 kambing
- 25 unta wajib mengeluarkan 1 unta usia 1 tahun
- 36 unta wajib mengeluarkan 1 unta usia 2 tahun
- 46 unta wajib mengeluarkan 1 unta usia 3 tahun
- 61 unta wajib mengeluarkan 1 unta usia 4 tahun

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

- 76 unta wajib mengeluarkan 2 unta usia 2 tahun
- 91 unta wajib mengeluarkan 2 unta usia 3 tahun
- 121 unta dengan 3 kambing usia 2 tahun

Awal nishab sapi adalah sebagai berikut :

- 30 sapi dengan 1 sapi usia 1 tahun
- 40 sapi dengan 1 sapi usia 2 tahun

Dan begitu seterusnya. Apabila ada 120 sapi maka wajib zakat 3 sapi usia 2 tahun atau 4 ekor sapi usia 1 tahun.

Awal nishab kambing adalah sebagai berikut:

- 40 kambing dengan 1 kambing kibas usia 1 tahun atau kambing kacang usia 2 tahun
- 121 kambing dengan 2 kambing
- 201 kambing dengan 3 kambing
- 400 kambing dengan 4 kambing

Dan jika lebih maka setiap 100 kambing mengeluarkan 1 kambing.[32]

6) Zakat Hasil Laut.

Ikan hasil tangkapan par anelayan terkadang bisa mencapai hasil yang besar dan harta yang banyak pula apabila yang mengelola sebuah perusahaan besar yang lengkap peralatannya. Maka tidak etis jika dibebaskan dari zakat.

Adapun nishab nya sama dengan emas murni yaitu 77,50 gram. Adapun kadar yang wajib dikeluarkan berdasarkan musyawarah para pakar

[32] Ibid 82-85

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dengan beberapa pertimbangan yaitu kesukaran dan kerja keras serta ongkos yang dikeluarkan, maka dari banyaknya pertimbangn ini mungkin zakat yang wajib dikeluarkan adala 2,5%, 5% atau 10%.[33]

7) Zakat Tebu

Petani tebu harus membayar zakat dagang apabila telah mencapai nishab seperti emas perak serta sudah satu tahun. Dalam konteks sekarang ini petani tebu juga berfokus terhadap perdagangan untuk mencapai laba. Jadi pedagang bukan hanya seperti toko yang isinya terdapat jual beli. Petani tebu saat ini telah banyak yang menjadi bos besar yang memiliki lahan sampai mencapai ratusan hektar di beberapa daerah. Maka apabila mereka tidak mengeluarkan zakat itu tidak adil.

Zakat tanaman menurut madzhab abu hanifah yaitu sebesar 10% apabila sistem pengairannya tidak mengeluarkan ongkos, 5% apabila pengairannya mengeluarkan ongkos dan mempertimbangkan dengan hasil yang didapat. Atau 2,5% menurut madzhab imam syafi'i dengan kalkulasi modal dan keuntungan yang didapat.[34]

F. Waktu Mengeluarkan Zakat

Dalam segi waktu, ibadah zakat hanya dilaksanakan pada waktu yang sesuai dengan syarat yang berlaku pada jenis harta. Berbeda dengan sedekah yang bisa dikeluarkan kapan saja.

Zakat Fitrah dilaksanakan hanya pada saat Hari Raya Idul Fitri atau menurut sebagian ulama diperbolehkan beberapa hari sebelumnya. Akan

[33] Ibid 89
[34] Ibid 94

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

tetapi bila dikeluarkan setelah shalat Idul Fitri status nya bukan zakat fitrah akan tetapi menjadi sedekah biasa.

Zakat perak, uang tabungan, emas, peternakan, dan perniagaan dikeluarkan ketika sudah genap dimiliki satu tahun terhitung sejak mencapai jumlah nisab.

Zakat rikaz, pertanian, dan zakat profesi dikeluarkan ketika menerima harta.

Sedangkan apabila menolong anak yatim, membantu orang pada saat kesulitan, menyumbang di masjid, membantu meringankan beban orang yang sedang menderita penyakit, memberi makan orang yang sedang kelaparan, serta seluruh ibadah *maliyah* lainnya itu bisa dilakukan kapan saja.[35]

G. Zakat Produktif

Kata produktif dari segi bahasa berasal dari bahasa ingrris "productive" yang artinya banyak memperoleh barang-barang atau sesuatu yang berharga, yang memiliki nilai atau hasil yang positif. Adapaun kata produktif dalam "zakat produktif" lebih mengarah ke kata sifat. Kata sifat akan jelas maknanya apabila digabung dengan kata yang memiliki sifat tersebut. Dalam hal ini kata tersebut adalah zakat, sehingga menjadi zakat produktif yang memiliki arti zakat yang mana dalam pendistribusiannya bersifat produktif.

[35] Ahmad sarwat, *"Ensiklopedia fiqih Indonesis 4 : Zakat"*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2019) 17

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Adapun zakat produktkif sendiri merupakan zakat yang disalurkan kepada para mustahik agar digunakan sebagai modal untuk menjalankan sebuah kegiatan dengan tujuan agar bertumbuh kembangnya suatu tingkat ekonomi dan potensi produktifitas mustahik.[36]

Mengenai diperbolehkannya zakat produktif ini, seperti yang terkandung dalam apa yang diungkapkan oleh Yusuf Qardawi dalam bukunya "Musykillah al-Faqr Wakaifa'aalajaha al-islam" bahwa : mengeluarkan zakat merupakan amal ibadah sosial yang bertujuan untuk membantu kaum miskin dan ekonomi yang lemah agar bisa menunjang kehidupan atau ekonomi mereka sampai mampu berdiri sendiri di masa mendatang.[37]

3. Manajemen Zakat Produktif

Dalam pengelolaan zakat, sangat erat kaitannya dengan sistem manajemen yang dipakai dalam aksi pengelolaannya. Setidaknya secara garis besar ada dua pola manajemen dalam pengelolaan zakat yaitu manajemen tradisional dan modern. Dalam mengelola lembaga zakat agar bisa berkembang dan maju dengan pesat, kita harus menerapkan manajemen moodern. Eri sudewo telah merangkum keempat aktivitas tersebut dalam bukunya *Manajemen Zakat*, yaiitu : perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengarahan dan pengawasan.[38]

---

[36] Ibid 26
[37] Ibid 27
[38] Moh. Toriquddin dan Abd. Rauf, "*jurnal manajemen pengelolaan zakat produktif di yayasan ash shahwah Malang*", Malang : UIN Malang, 2013, vol 5, 32

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

4. Kemiskinan

a. Pengertian Kemiskinan

Kemiskinan adalah suatu problematika yang sedang dihadapi oleh seluruh negara yang ada di dunia, terutama di negara berkembang seperti Indonesia ini. Kemiskinan adalah keterbatasann yang dimiliki seseorang bahkan negara yang menimbulkan penderitaan dalam hidupnya. Pengertian tersebut merupakan pengertian secara umum, telah dijelaskan bahwa kemiskinan adalah sesuatu terkait penderitaan dalam kehidupan. Dalam segala aspek selalu menjadi tersingkirkan karena tidak mampu menyetarakan keadaan dengan keadaan masyarakat sekitarnya.[39]

Sedangkan Suparlan dalam buku Ilmu Sosial Dasar yang dikutip oleh Abu Ahmadi mengungkapkan bahwa kemiskinan adalah standar hidup rendah yang kekurangan materi pada segolongan orang dibandingkan dengan adanya standar kehidupan yang berlaku pada umumnya.

Prof. Emil Salim menyatakan bahwa kemiskinan adalah keadaan dimana ia kekurangan pendapatan sehingga tidak bisa memenuhi kebutuhan pokoknya.

Ravallion mengungkapkan kemiskinan adalah mereka yang kelaparan, tidak adanya tempat tinggal, apabila sedang sakit ia tidak

[39] Gamal abdul aziz, eny rohaida, dkk, "*jurnal ekonomi keuangan dan manajemen, faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan di Kabupaten Kutai Kartanegara",* (Kutai : Universitas Mulawarman Indonesia, 2016) vol 12 (1), 32

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mampu untuk berobat. Orang miskin pada dasarnya ia tidak mampu membaca karena sebagian besar ia tidak sekolah dikarenakan tidak adanya dana, tidak mempunyai pekerjaan, kehilangan anak karena sakit akibat tidak mampu membawa nya ke tempat-tempat kesehatan, terpinggirkan.

Maka dari beberapa pengertian kemiskinan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kemiskinan adalah keadaan dimana sekelompok atau seseorang yang tidak mampu memenuhi kebutuhan pokok dalam hidupnya seperti makan, tempat tinggal, dan pakaian dikarenakan mereka yang tidak memiliki pekerjaan sehingga menimbulkan kesengsaraan.[40]

b. Tingkat Kemiskinan

PBB mengungkapkan kemiskinan adalah keadaan seseorang yang tidak bisa menikmati semua bentuk pilihan yang ada dalam memenuhi kebutuhan dasarnya. Seperti tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan kesehatan, harga diri, standar hidup, dan rasa dihormati seperti orang lain. Tingkat kemiskinan menurut Nurkse (Arsyad, 1999), secara sederhana dapat dibedakan menjadi 4 sebagai berikut :

1. Kemiskinan Absolut

Dikatakan kemiskinan absolut apabila ia yang berpenghasilan dibawah garis kemiskinan sehingga tidak bisa mencukupi kebutuhan dasarnya. Maksud dari konsep ini adalah untuk menentukan tingkat

[40]Nur mualifah, "*skripsi dampak kemiskinan terhadap kesejahteraan masyarakat kampung bumi raharjo dalam prespektif ekonomi islam",* (Metro:IAIN Metro, 2019), 9

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pendapatan minimum dalam upaya pemenuhan kebutuhan fisik terhadap makanan, pakaian, dan tempat tinggal untuk melangsungkan hidupnya.

Kesulitan pokok pada konsep absolut adalah menentukan tingkat kebutuhan minimum dan komposisi, karena keduanya tidak hanya dipengaruhi oleh kebiasaan dan adat saja, akan tetapi iklim dan faktor ekonomi lainnya juga berpengaruh. Dengan demikian, orang butuh barang dan jasa untuk melangsungkan hidupnya dan memenuhi kebutuhan sosial dan fisiknya.

2. Kemiskinan Relatif

Seseorang dikatakan miskin relatif jika ia mampu memenuhi kebutuhan dasarnya akan tetapi kondisinya jauh lebih rendah apabila diukur atau dibandingkan dengan masyarakat sekitar. Dengan adanya konsep ini, garis kemiskinan ini akan berubah jika tingkat kehidupan masyarakat mengalami perubahan sehingga konsep ini bersifat selalu ada. Oleh karena itu, kemiskinan dapat dilihat dari segi ketimpangan sosial yang artinya semakin besar ketimpangan sosial antara tingkat kehidupan golongan atas dan golongan bawah, maka akan semakin besar pula populasi penduduk yang dikatakan miskin. [41]

3. Kemiskinan Kultural

Kemiskinan kultural menunjukkan terhadap pernyataan sikap seseorang maupun masyarakat yang penyebabnya berasal dari faktor

[41] Gamal abdul aziz, eny rohaida, dkk, "*jurnal ekonomi keuangan dan manajemen, faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan di Kabupaten Kutai Kartanegara",* (Kutai : Universitas Mulawarman Indonesia, 2016) vol 12 (1), 32

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

budaya, seperti tidak ada kemauan untuk berjuang untuk memperbaiki tingkat kehidupan, boros, malas, tidak kreatif walaupun mendapatkan bantuan dari pihak luar.[42]

Berbagai macam program dalam mengatasi persoalan kemiskinan seringkali terbentur oleh tingkah laku kemiskinan kultural. Bagi mereka yang tengah dalam keadaan kemiskinan kultural mungkin telah menerima kenyataan dengan keadaan yang apa adanya karena mereka enggan untuk mengentaskan dirinya dari kemiskinan. Hal tersebut menyebabkan kenapa jumlah orang miskin menjadi seolah statis. Kemiskinan kultural ini bisa menyebabkan mental suka meminta. Seperti contoh, kompor gas yang gratis diberikan pemerintah untuk orang miskin ternyata orang yang tidak miskin juga minat terhadap kompor gratis tersebut.[43]

4. Kemiskinan Struktural

Seseorang disebut menderita tingkat kemiskinan struktural apabila struktur sosial masyarakat tersebut tidak ikut serta menggunakan penghasilan yang sebenarnya tersedia untuk mereka. Adapun indikator untuk melihat kemiskinan struktural ini antara lain : Pendapatan perkapita, Keadaan gizi, Cukupnya makanan, dan Tingkat kesehatan keluarga yang diukur dari rata-rata angka kematian bayi[44]

---

[42]Ali khomsan, dkk, *"indikator kemiskinan dan misklasifikasi orang miskin"*, (Jakarta:Fakultas Ekologi Manusia IPB, 2015) cet pertama, 3

[43] Ibid 4

[44]Nur mualifah, "*skripsi dampak kemiskinan terhadap kesejahteraan masyarakat kampung bumi raharjo dalam prespektif ekonomi islam",* (Metro:IAIN Metro, 2019), 10

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

(Atalay 2015) mengungkapkan kemiskinan dipandang sebagai tidak mampu dalam perekonomian dalam upaya memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan. Kemiskinan juga merupakan problematika yang ada di seluruh negara di dunia. Salah satu indikator dalam upaya mengatasi kemiskinan adalah perkembangan ekonomi.[45]

Perkembangan terakhir menurut Jarnasy (2004) kemiskinan struktural menjadi perhatian yang menyebabkan tumbuh kembangnya ketiga kemiskinan yang lainnya. Sementara Lubis (2006) menyebutkan yang menyebabkan kemiskinan itu terbagi menjadi dua hal, yaitu (1) faktor alamiah: keadaan lingkungan yang memang miskin, adanya peristiwa bencana alam, ilmu pengetahuan yang kurang memadai, dan lain-lain, (2) faktor nonalamiah: akibat dari salah kebijakan perekonomian, kondisi politik yang kurang stabil, korupsi, adanya problem dalam pengelolaan sumber daya alam. Masalah-masalah yang dapat muncul akibat kemiskinan tersebut antara lain masalah gizi buruk, penyakit menular, busung lapar, dan kasus kriminalitas.[46]

c. Faktor Yang Menyebabkan Kemiskinan

Arsyad (2010:300) mengungkapan kemiskinan timbul karena keluarga atau anggota masyarakat belum ikut serta dalam proses

---

[45] Noor zuhdiyati, *"jurnal analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan di Indonesia selama lima tahun terakhir (studi kasus pada 33 provinsi)",* (Malang :Universitas Brawijaya, 2017), vol 11 no.2 , 27

[46]Ali khomsan, dkk, *"indikator kemiskinan dan misklasifikasi orang miskin"*, (Jakarta:Fakultas Ekologi Manusia IPB, 2015) cet pertama, 4

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

perubahan karena disebabkan kualitas kurang sempurna atau memadai serta tidak mampunya dalam hal kepemilikan faktor produksi.

Sedangkan San dalam Tadaro dan Smith (2006:23) mengungkapkan bahwa kemiskinan bukanlah kondisi dalam kekurangan suatu komoditas atau masalah kepuasan dari komoditas tersebut, akan tetapi kemiskinan lebih mengacu terhadap keadaan masyarakat yang kurang maksimal dalam memetik manfaat dan fungsi dari komoditas tersebut. Dowing dan Valenzuela (2010:252-253) menyatakan bahwa masyarakat tersebut menjadi miskin karena rendahnya modal manusia. Seperti pelatihan, pendidikan, atau mereka memiliki modal fisik yang sangat minim. [47]

Faktor yang bisa mempengaruhi kemiskinan baik secara langsung ataupun tidak langsung tidak sedikit. Mulai dari perkembangan ekonomi, produktifitas pekerja, tingkat gaji atau upah, jenis pekerjaan dan total jam kerja.

Dari konteks pendidikan, pendidikan yang minim merupakan penyebab kemiskinan. Dari aspek kesehatan, kualitas kesehatan yang rendah merupakan salah satu penyebab kemiskinan. Dari segi ekonomi, terbatasnya tingkat kepemilikan alat yang produktif.[48]

---

[47] Ayu setyo rini, dkk, "*jurnal ilmu ekonomi terapan, faktor-faktor penentu kemiskinan di Indonesia : analisis rumah tangga",* (Surabaya : Universitas Airlangga, 2016) vol 1 no. 2, 20

[48] Mohd. Kurniawan, "*jurnal ilmiah ekonomi global masa kini, analisis faktor-faktor penyebab kemiskinan di kabupaten musi banyuasin (studi kasus di kecamatan sungai lilin*)", (Palembang : Universitas indo global mandiri, 2017), vol 8 no.01 , 17

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Dalam aspek konseptual, ada 4 faktor yang menyebabkan kemiskinan:

a. Faktor individu. Berkaitan dengan aspek patologis termasuk didalamnya kondisi fisik dan psikologis dari si miskin, maka perilaku, kemampuan atau pilihan dari si miskin juga merupakan penyebab ia menjadi miskin.

b. Faktor sosial. Keadaan lingkungan yang dapat menyebabkan orang menjadi miskin diantaranya deskriminasi berdasarkan usia, gender, dan etnis juga menyebabkan kemiskinan. Dalam faktor ini terdapat kondisi sosial dan ekonomi keluarga dari si miskin yang biasanya menjadi penyebab kemiskinan antar generasi.

c. Faktor kultural. Dimana keadaan adat dan budaya yang mengakibatkan kemiskinan. Faktor kultural ini secara khusus sering mengacu terhadap konsep kemiskinan kultural yang merelasikan kemiskinan dengan rutinitas kehidupan.

d. Faktor struktural. Menunjukkan kepada sistem yang tidak adil sehingga dapat menimbulkan sekelompok orang menjadi miskin (Suharto,2013)[49]

5. Strategi Mengentaskan Kemiskinan.

Strategi dalam mengentaskan kemiskinan yang diungkapkan oleh Bank Dunia, bahwa setiap sepuluh tahun strategi dalam mengentaskan kemiskinan mengalami kenaikan mulai dari pembukaan lapangan kerja,

[49] Sriyana, "*masalah sosial kemiskinan, pemberdayaan, dan kesejahteraan sosial"*, (Malang : CV. Literasi nusantara abadi, 2018), cetakan 1, 32

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

perkembangan kesehatan, meningkatkan pendapatan, dan pendidikan, perlindungan hingga pemberdayaan kaum miskin.

Strategi pengentasan kemiskinan yang dilaksanakan oleh pemerintah dapat dibagi menjadi dua :

a. Melindungi kelompok masyarakat dan keluarga yang menyandang kemiskinan sememtara
b. Menolong masyarakat yang menyandang kemiskinan kronis dengan mengupayakan dan mencegah agar tidak muncul kemiskinan baru.

Strategi di atas kemudian dituangkan dalam 3 program : penyediaan kebutuhan pokok, pengembangan sistem jaminan sosial, dan pengembangan budya usaha.[50]

[50] Trimo yulianto, kemenkeu RI Ditjen perbendaharaan kanwil prov. Sulteng, "*memahami kembali strategi pengentasan kemiskinan di Indonesia sebagai sumber penerimaan negara",* https://djpb.kemenkeu.go.id/kanwil/sulteng/id/data-publikasi/berita-terbaru/2829-kartu-kredit-dan-tertib-apbn.html (04 April 2022)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

- Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menulis tentang manajemen pengelolaan zakat produktif lembaga zakat Baitul Maal Hidayatullah dalam upaya mengentaskan kemiskinan di kota Probolinggo. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, dimana penelitian ini lebih menekankan bagaimana proses pengelolaan zakat daripada hasil dari pengelolaan zakat. Maka dari itu, penelitian kualitatif tidak melibatkan sistem prosedur statistik dan kuantifikasi lainnya.

Berdasarkan Modul Rancangan Penelitian (2019) yang diterbitkan oleh Ristekdikti, penelitian kualitatif dapat dipahami sebagai prosedur riset yang menggunakan data deskriptif, berupa kata-kata yang tertulis atau lisan yang berasal dri orang-orang dan pelaku yang dapat diamati.

Penelitian kualitatif dilaksanakan untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena atau peristiwa. Maka dari itu, proses penelitian kualitatif dimulai dengan menyusun sebuah asumsi dasar

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

yang akan digunakan dalam penelitian. Menafsirkan data yang telah dikumpulkan dalam riset.[51]

- Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif. Dimana bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti persepsi, perilaku, dan motivasi. Langkah awal dalam penelitian deskriptif dalam hal ini adalah menggaambarkan dan medeskripsikan data yang relevan dengan keadaan saat ini.[52]Penelitian ini berdasarkan pada ketertarikan peneliti terhadap Manajemen zakat produktif lembaga zakat baitul maal hidayatullah dalam mengentaskan kemiskinan di kota Probolinggo. Tujuan dari penelitian ini adalah mengungkapkan fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan dan menuliskan apa adanya.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini adalah di Lembaga Zakat Baitul Maal Hidayatullah Kota Probolinggo yang beralamat di Perum Asabri Blok H 223 Kanigaran Kota Probolinggo. Yang mana selain ketertarikan peneliti melakukan penelitian di tempat ini, tempai ini juga merupakan tempat Pratktik Kerja Lapangan (PKL) peneliti sehingga akan lebih mudah untuk perizinan saat akan melaksanakan penelitian nantinya. Dan alasan peneliti

[51] Ilham choirul anwar, "mengenal penelitian kualitatif:pengertian dan metode analisis", https://www.google.com/amp/s/amp.tirto.id/mengenal-penelitian-kualitatif-pengertian-dan-metode-analisis-f9vh (08 April 2022)

[52] Basrowi dan suwandi, "*memahami penelitian kualitatif*", (Jakarta:Rineka cipta, 2008), 28

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

memilih objek tersebut karena ketertarikan peneliti terhadap manajemen dari objek tersebut yang mana objek tersebut juga terkenal cukup bagus di Kota Probolinggo.

C. Subyek Penelitian

Yang dimaksud subyek penelitian adalah sumber informasi dan data hasil penelitian, adapun subyek dari penelitian ini adalah kepala lembaga zakat Baitul Maal Hidayatullah (BMH) yaitu Musleh selaku ketua BMH dan beberapa mustahiq yang terdampak dari BMH yaitu Satiha.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan tehnik Metode pengumpulan data yang digunakan adalah *field research* (penelitian lapangan), yaitu suatu metode pengumpulan data yang di lapangan dengan memilih lokasi di Lembaga Zakat Baitul Maal Hidayatullah Kota Pobolinggo. Dalam hal ini, teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi: Observasi, Interview/Wawancara, dan Dokumentasi.

1) Observasi

Observasi yang dimaksud adalah mengamati tingkah laku manusia sebagai peristiwa actual, dan memungkinkan kita memandang sebuah tingkah lakusebagai proses. Ketika melakukan observasi, peneliti harus berada dilokasi penelitian. Peneliti diharapkan mendapatkan data saat melakukan observasi di Lembaga Zakat Baitul Maal Hidayatullah Probolinggo

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2) Wawancara

Wawancara dilakukan dalam penelitian kali ini untuk mendapatkan data langsung dari informan yakni Musleh selaku ketua gerai dan Satiha selaku salah satu mustahik. Banyak infomasi yang akan didapat dari wawancara langsung.

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui data dari dokumen-dokumen. Penggunaan dokumentasi adalah mencari data terkait hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, dan lain-lain.

E. Analisis Data

Setelah mengumpulkan informasi yang diperlukan, penulis menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif, yang menggambarkan dan mendiskripsikan fenomena yang terjadi dilapangan, dan temuannya secara sistematis diklasifikasikan menurut kategori dengan menggunakan bahasa yang sederhana.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi.Triangulasi adalah teknik pengecekan keabsahan data yang menggunakan atau memenfaatkan sesuatu yang lain yang ada di luar data itu untuk dijadikan sebagai pembanding terhadap data itu.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Triangulasi dapat dilakukan dengan teknik yang berbeda-beda yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Triangulasi ini selain digunakan untuk mengecek keabsahan data, juga digunakan untuk memperkaya data dan berguna juga untuk menyelidiki validitas tafsiran peneliti terhadap data.[53]

G. Tahap-tahap Penelitian

Ada 3 tahap penelitian sebagai berikut:

A. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan terdiri dari lima sub bagian yang meliputi:

1) menyusun rancangan penelitian
2) Memilih lapanganpenelitian
3) Mengurus suratperizinan
4) Memilih objekpenelitian
5) Menyiapkan perlengkapanpenelitian

B. Tahap pelaksanaan diLapangan

1) Memahami latar belakangpenelitian
2) Terjun ke lapanganpenelitian
3) Menggali dan mengumpulkan data dengan cara wawancara, observasi dandokumentasi

[53] Bachtiar, "*mendesain penelitian hukum",* (Yogyakarta:CV budi utama, 2021), cetakan pertama, 117

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

4) Menyempurnakan data yang belumlengkap

C. Tahap pasca penelitian

1) menganalisis data hasil penelitian yangdiperoleh
2) menyajikan data bentuklaporan
3) menyempurnakan laporan data dan meminta surat selesai penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah singkat berdirinya Kantor Lembaga Zakat Baitul Maal Hidayatullah

Berdirinya Kantor Lembaga Zakat Baitul Maal Hidayatullah (BMH) bermula dari Yayasan Hidayatullah yang didirikan pada tahun 1996 Masehi. Pada saat itu Baitul Maal Hidayatullah (BMH) masih dibawah naungan Yayasan Hidayatullah yang mana hasil zakat yang terkumpul di Baitul Maal Hidayatullah (BMH) tersebut masih disalurkan ke Yayasan Hidayatullah itu sendiri. Akan tetapi dengan berjalannya waktu pada 2001 sampai sekarang Baitul Maal Hidayatullah telah diangkat menjadi Lembaga Amil Zakat (LAZ) Nasional yang mana hasil zakat nya tidak hanya disalurkan ke Yayasan Hidayatullah saja melainkan juga disalurkan ke masyarakat umum.

Lembaga Amil Zakat Nasional Baitul Maal Hidayatullah (BMH) merupakan lembaga amil zakat yang bergerak dalam penghimpunan dana zakat, infaq, sedekah, wakaf, dan hibah. BMH hadir di 30 provinsi. Musleh mengatakan "Untuk di Jawa Timur sendiri itu ada 25 gerai BMH, kenapa hanya 25 gerai sedangkan di Jawa Timur sendiri ada 38 kota dan kabupaten, karena di Tapal Kuda sendiri gerai BMH hanya ada di 4 kota yaitu Probolinggo, Jember, Lumajang, Bondowoso. Sedangkan untuk

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Situbondo dan Banyuwangi belum ada LAZ BMH akan tetapi ada Mitra Zakat (MZ) BMH karena pesantren kita ada di setiap kota dan kabupaten".

Program BMH dari hasil pengelolaan zakat sudah melintasi berbagai daerah di seluruh Indonesia, setidaknya 287 Pesantren sudah eksis dan berkiprah, 5213 Dai Tangguh telah tersebar seNusantara, ribuan keluarga dhuafa telah terberdayakan dan mandiri, ribuan anak usia sekolah telah mendapatkan pendidikan yang layak.

Semua didedikasi dan kiprah BMH tersebut merupakan mahakarya dukungan semua pihak yang telah mempercayakan ZIS nya melalui BMH. Tak heran pada saat Desember 2015, BMH resmi dikukuhkan kembali sebagai LAZNAS oleh Kementerian Agama RI dengan SK No.425 tahun 2015 dan sesuai ketentuan UU Zakat No.23 Tahun 2011.[54]

Adapun lokasi yang dipilih oleh peneliti yakni di kantor BMH Kota Probolinggo yang bertempat di Perum Asabri Blok H 223 Kanigaran Kota Probolinggo dengan detail luas 5x12 Meter.

Struktur Baitul Maal Hidayatullah Kota Probolinggo

[54] www.bmh.or.id

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

a. Ketua

Tugasnya adalah melaksanakan fungsi managerial berupa kegiatan pokok :

- Menyusun rencana
- Menyusun pengorganisasian
- Memberikan motivasi atau dorongan terhadap bawahan untuk bekerja secara giat, membina karyawan atau bawahan supaya dapat memikul tanggungjawab nya masing-masing dengan baik, agar dapat bekerja dengan efektif dan efisien, menciptakan suasana kerja yang baik serta humoris agar tidak terlalu serius, dan menjadi penggerak yang dapat menjadi sumber kreatifitas.[55]

b. Divisi Marketing

Menjalankan program sebagai berikut :

1) Peningkatan penerimaan ziswaf
   - Memonitoring dan mengevaluasi secara ketat dan fokus atas strategi marketing yang telah ditetapkan.
   - Membangun dan menguatkan trust dan opini.
2) Mengembangkan pola marketing yang sigmented, fokus, dan efektif dengan mempertimbangkan profitabilitas marketing dan keseuaian syariah
   - Membidik prospek baru dengan memperhatikan potensi, sumber daya dan finansial yang dimiliki.
   - Promosi sesuai prospek yang ditarget

[55]Hendri widia astuti, *skripsi analisis peranan zakat produktif terhadap perkembangan usaha mikro mustahiq,* (Metro:IAIN Metro,2019) 46

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3) Mengembangkan program inovatif untuk meningkatkan kepuasan, loyalitas donatur dan memperluas market
   - Meningkatkan kualitas pelayanan yang berorientasi kepada kebutuhan customers
   - Menjamin memberikan report program kepada customers[56]

c. Divisi Penarikan / penghimpunan

Tugas dan tanggung jawab divisi penarikan sebagai berikut :

1) Memperhatikan target penghimpunan apakah sudah tercapai atau belum.
2) Mengimplementasikan strategi tertentu dalam rangka menghimpun dana ZIZWAF masyarakat.

d. Kasir / Administrasi

Memberikan pelayanan terhadap calon donatur, mengarsip seluruh berkas, menginput data serta melaporkan tentang perkembangan dana ZISWAF di Baitul Maal Hidayatullah.

2. Visi dan Misi BMH

Visi :

Menjadi Lembaga Amil Zakat Terdepan dan Terpercaya

Misi :

- Menjadi Lembaga Amil Zakat yang terdepan dalam penghimpunan dan fokus dalam pendayagunaan.
- Melaksanakan pengelolaan dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah sesuai dengan manajemen modern yang transparan dan profesional.

[56] Dokumen Baitul Maal Hidayatullah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

- Melakukan pemberdayaan ummat dengan meningkatkan kuantitas, kualitas pendidikan, dan dakwah.

3. Program Kerja Divisi Marketing Baitul Maal Hidayatullah

Program Kerja BMH

No.	Program Kerja	Bobot	Target	Keterangan
1	Mengkonsolidasikan asset media sosial BMH Nasional	10	1%	Dari total penghimpunan
2	Implementasi Sistem Informasi teknologi pada masing-masing bidang pengelolaan penghimpunan	5	25 gerai	Tingkat Implementasi
3	Penggunaan properti publikasi BMH (foto dan video) cukup mencantumkan watermark logo BMH yang menjelaskan alamat media sosial	10	100%	Tingkat Implementasi
4	Mengoptimalkan jaringan kerelawanan penghimpunan	5	100	Relawan
5	Implementasi model layanan kemudahan	5	25 gerai	Tingkat

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	berdonasi			Implementasi
6	Implementasi mutu pelayanan nasional yang terstandar dan terukur	15		
7	Mengedukasi masyarakat tentang program-program yang dibiayai dari dana ZIS yang bersifat umum dengan pendekatan komunikasi yang elegan dan menyentuh	110	25 gerai	Tingkat Implementasi
8	Standarisasi konten iklan/campaign dan tools marketing	5	100%	Tingkat Implementasi
10	Optimalisasi penghimpunan ZIS berbasis digital, retail, korporasi, komunitas	35	100%	91,7 M 4.673 Q 20% (Data donatur)
	Jumlah	100		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

4. Makna Logo BMH

BMH
BAITUL MAAL HIDAYATULLAH

d. Logo tangan atas bawah : memberi dan menerima artinya zakat itu diberikan oleh muzakki dan diterima oleh mustahiq

e. Warna orange : simbol sosial artinya sebagai manusia pada hakikatnya menjadi makhluk sosial.

f. BMH warna hijau : tumbuh dan surga artinya zakat itu dikeluarkan agar hartanya menjadi berkah dan bertambah banyak.

B. Penyajian Data dan Analisis

Pendistribusian zakat merupakan proses penyaluran atau pemberian dana zakat untuk mereka yang membutuhkan dan berhak. Zakat mempunyai tujuan meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam pelayanan pengelolaan zakat dan menciptakan kesejahteraan masyarakat untuk penganggulangan kemiskinan.

Baitul Maal Hidayatullah memiliki tujuan yang sesuai dengan UU no.23 tahun 2011 secara umum, dimana pendistribusian zakat dapat dilakukan secara berkala berupa zakat komsumtif, akan tetapi karena zakat konsumtif ini hanya bisa membantu untuk kebutuhan jangka pendek maka dari itu dilakukan juga pendistribusian zakat yang sifatnya produktif terhadap mustahiq.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Berdasarkan UU Republik Indonesia No.23 tahun 2011 Lembaga Amil Zakat (LAZ) dibangun untuk membantu BAZNAS dalam pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.[57]

1. **Implementasi Manajemen Zakat Produktif Baitul Maal Hidayatullah Kota Probolinggo**

Manajemen zakat merupakan gabungan dari pengertian manajemen dana zakat. Berdasarkan UUD no. 23 Tentang pengelolaan zakat BAB 1 ketentuan umum pasal 1 menjelaskan bahwa yang disebut manajemen atau pengelolaan zakat adalah sebuah kegiatan perencanaan, pengkoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pengontrolan.

Kesimpulan bahwa tujuan merupakan suatu hal terjadinya proses manajemen dan aktivitas kerja, tujuan bermacam-macam, akan tetapi harus ditetapkan dengan jelas, realitas, dan cukup menantang berdasarkan analisis data, informasi dalam menetapkan tujuan dan kemanfaatan peluang, mencerminkan tingkat hasil yang dapat dicapainya. Tujuan dalam hal ini lebih mengarah terhadap tujuan manajemen zakat itu sendiri. Tujuan manajemen zakat dalam UU No.23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat : meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat dan meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan. (Mufraini, 2006:8)[58]

[57] UU RI no.23 th 2011

[58] Aulia hilman, dkk, *"jurnal manajemen dakwah implementasi manajemen zakat produktif dalam upaya mengentaskan kemiskinan"*, (Bandung : UIN sunan gunung djati), vol 1 (342)

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan zakat produktif di Baitul Maal Hidayatullah telah dilaksanakan setiap satu tahun sekali. Adapun perencanaan nya adalah sebagai berikut : Mengkonsolidasikan asset media sosial BMH Nasional, Implementasi Sistem Informasi teknologi pada masing-masing bidang pengelolaan penghimpunan, Penggunaan properti publikasi BMH (foto dan video) cukup mencantumkan watermark logo BMH yang menjelaskan alamat media sosial, Mengoptimalkan jaringan kerelawanan penghimpunan, Implementasi model layanan kemudahan berdonasi, Implementasi mutu pelayanan nasional yang terstandar dan terukur, Mengedukasi masyarakat tentang program-program yang dibiayai dari dana ZIS yang bersifat umum dengan pendekatan komunikasi yang elegan dan menyentuh, Standarisasi konten iklan/campaign dan tools marketing, dan Optimalisasi penghimpunan ZIS berbasis digital, retail, korporasi, komunitas.

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pembagian kerja pada Baitul Maal Hidayatullah berdasarkan struktur organisasi. Lembaga ini telah membuat struktur organisasi dan susunan pengurus di awal tahun. Struktur organisasi terdiri dari Ketua gerai, divisi marketing, divisi penarikan, dan kasir.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3. Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan merupakan implementasi dari perencanaan. Pihak lembaga Baitul Maal Hidayatullah tidak membedakan maupun memisahkan dana zakat produktif dengan zakat lainnya karena sumbernya sama dari dana ZIS itu sendiri.

4. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan dapat didefinisikan sebagai proses untuk menjamin bahwa tujuan-tujuan organisasi dan manajemen tercapai. Adapun pengawasan terhadap program zakat produktif di BMH Kota Probolinggo yaitu dengan adanya evaluasi kerja yang dilakukan dengan memantau perkembangan tiap bulan terhadap peningkatan dan penurunan jumlah muzakki. Adapun evaluasi terhadap mustahik yaitu dengan dilakukan binaan kelompok.

Pengumpulan adalah suatu proses atau cara mengumpulkan suatu barang atau benda yang bisa bermanfaat bagi orang lain. Adapun manajemen pengumpulan dana zakat, infaq, dan sedekah adalah kegiatan mengumpulkan dana zakat, infaq, dan sedekah dari para muzakki untuk diberikan atau disalurkan kepada mustahiq.

Pengumpulan Dana

Pengumpulan dana di Bairul Maal Hidayatullah Kota Probolinggo ada 2 metode :

- Offline : adapun metode offline ini menggunakan layanan jemput donasi baik zakat, infaq, sedekah baik ke perkantoran, perumahan, tempat usaha

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

atau secara kolektor. dalam artian dari BMH sendiri melakukan metode *door to door*. Akan tetapi sebelum pandemi covid 19 ini 80% menggunakan metode offline. Berdasarkan wawancara dengan Musleh selaku Ketua gerai mengatakan "selama ada pandemi BMH memberikan edukasi para donatur yang selama ini terbiasa untuk dijemput donasi nya untuk dialihkan via transfer"

- Online : sejak 2020 awal hampir 30% menggunakan metode online yaitu via transfer dan banyak diminati karena pada saat itu juga para donatur sudah mulai teredukasi dan meminimalisir untuk tatap muka. Kemudian BMH juga memberikan media kepada para donatur berupa majalah mulia, kwitansi yang diberikan setiap satu bulan sekali. Untuk yang donasi via transfer tetap dikirim melalui ekspedisi paket atau ada juga para donatur yang hanya minta majalah mulia tersebut via file. Kenapa berupa majalah, karena di majalah tersebut memuat secara nasional termasuk alamat BMH nasional terdapat di majalah tersebut.

2. Proses Penyaluran Zakat di Baitul Maal Hidayatullah Kota Probolinggo.

Pengalokasian yang baik adalah kesuksesan dalam mengalokasikan dana dalam merealisasikan tujuan kemasyarakatan. Sebagaimana dijelaskan dalam surat at-taubah ayat 60 bahwa sasaran atau mustahiq zakat tersebut ada 8 golongan : (1) fakir, (2) miskin, (3) amil, (4) muallaf, (5) memerdekakan budak (6) orang yang berhutang, (7) keperluan di jalan Allah SWT, (8) orang yang sedang dalam perjalanan. Akan tetapi dalam

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

prakteknya, setiap lembaga zakat tidak selalu menyalurkan dananya dengan merata kepada para mustahiq yang telah disebutkan di Al-qur'an tadi. Hal ini dikarenakan dengan tujuan lembaga itu sendiri, kondisi, serta kebutuhan masyarakat sekitar. Dengan kata lain, apa yang menjadi fokus atau konsentrasi lembaga, maka hal itu yang menjadi prioritas lembaga didalam menyalurkan dananya. Seperti lembaga yang mempunyai tujuan utama dalam memberdayakan keterampilan, maka dana difokuskan pada eksplorasi lembaga pendidikan. Tujuan ini akan menjadi panduan agar lembaga tidak salah didalam memilih dan menentukan program khususnya, yang memiliki keunggulan dan karakteristik tersebut.[59]

Berdasarkan wawancara dengan musleh selaku ketua gerai penyaluran zakat di BMH ada 6 bidang, diantaranya :

1) Bidang Pendidikan

Pemberdayaan zakat di bidang pendidikan merupakan salah satu program yang dimiliki oleh Baitul Maal Hidayatullah dalam meningkatkan sumber daya manusia (SDM) masyarakat kota Probolinggo sehingga dengan meningkatnya SDM masyarakat kota Probolinggo dapat berdampak pada keadaan ekonomi masyarakat dan mengurangi kemiskinan.

Program yang telah berjalan dibidang ini adalah pemberian beasiswa bagi pelajar yang tidak mampu/ miskin (kaum duafa). Pemberian beasiswa ini dibedakan menjadi dua yaitu internal dan eksternal. Internal yang

[59] Aulia hilman, dkk, *"jurnal manajemen dakwah implementasi manajemen zakat produktif dalam upaya mengentaskan kemiskinan"*, (Bandung : UIN sunan gunung djati, 2016), vol 1 (348)

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dimaksud adalah merupakan santri Hidayatullah sendiri sehingga semua santri Hidayatullah yang termasuk kaum duafa itu berhak menerima beasiswa dari Baitul Maal Hidayatullah. Sedangkan yang eksternal adalah santri non Hidayatullah sehingga yang berhak menerima beasiswa dari Baitul Maal Hidayatullah ini hanya 65 anak dalam rentan SD-SMA setiap bulan.

2) Bidang Ekonomi

Pada bidang ekonomi, lembaga zakat Baitul Maal Hidayatullah Kota Probolinggo lebih fokus terhadap program untuk bantuan pedagang dan usaha kecil dan menengah (UKM) yang terdiri dari golongan dhuafa yang berupa bantuan modal usaha, pembinaan entrepreneur dan pendampingan usaha untuk meningkatkan produktifitas dan status ekonominya.

Program yang telah berjalan dalam bidang ini adalah memberikan bantuan modal untuk Usaha Kecil dan Menengan (UKM) dan Pedagang Kaki Lima (PKL).

3) Bidang Kesehatan

Bidang kesehatan merupakan salah satu bidang penting bagi lembaga zakat Baitul Maal Hidayatullah kota Probolinggo. Tujuan yang hendak dicapai dengan adanya program ini adalah menciptakan hidup sehat bagi masyarakat yang tergolong dhuafa untuk bisa meningkatkan produktifitas ekonominya sehingga dengan pola hidup yang sehat, masyarakat dapat bekerja dengan lebih produktif yang nantinya berdampak terhadap peningkatan status ekonomi masyarakat kota Probolinggo.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Program yang telah berjalan dalam bidang ini adalah pengobatan gratis bagi kaum dhuafa, khitan massal setiap tahun bagi kaum dhuafa, dan armada ambulan gratis bagi kaum dhuafa.

4) Bidang Sosial

Pemberian bantuan ini dilakukan sebagai bentuk kepedulian agama Islam terhadap kaum dhuafa dan korban bencana alam melalui lembaga zakat sehingga mereka akan lebih sabar dalam menghadapi ujian dan cobaan dari Allah SWT.

Program yang telah berjalan dalam bidang ini adalah santunan anak yatim, bantuan bencana alam seperti korban banjir, gempa bumi, kebakaran, gunung meletus dan sebagainya.

Selain itu program yang telah berjalan di bidang ini adalah bantuan paket sembako bagi janda, lansia, dan dhuafa yang disalurkan setiap 3 bulan sekali.

5) Sifat event

Pemberian bantuan ini dimaksudkan sebagai kepedulian kebahagiaan bagi masyarakat. Program yang telah berjalan dalam event ini adalah belanja ceria anak yatim di bulan Romadhon, belanja ceria disini maksudnya adalah membawa beberapa anak yatim ke indomart atau alfamart sekitar. Akan tetapi semenjak pandemi covid 19 ini petugas turun ke rumah masing masing penerima dan membawakan belanjaan tersebut.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Program lain di sifat event ini seperti hari gizi serta juga ada qurban daging segar setiap tahunnya. Kemudian ada juga pemberian alat tulis serentak yang diprioritaskan terhadap kaum yatim dan dhuafa.

6) Program Unggulan

Program unggulan yang telah berjalan di BMH ini yaitu pemasangan sumur bor dan pembangunan Rumah Qur'an. Pada tahun 2021 telah terealisasikan 79 titik sumur bor di Jawa Timur, sedangkan di Probolinggo sendiri ada 4 titik sumur bor yang telah terealisasikan yakni di Pesantren Robidatul Qur'an Desa Prasi Kecamatan Gading, Musholla Nurul Hasan Desa Rondokuning Kecamatan Kraksaan, Desa Gunung Bekel Kecamatan Tegalsiwalan untuk masyarakat umum, dan Pondok Pesantren Hidayatullah di Sumberwetan Kecamatan Kedopok". Untuk tahun 2022 ada 35 target titik sumur bor lagi termasuk 3 titik di Probolinggo karena target dari BMH sendiri yatu 114 titik sumur bor.

Untuk pembangunan Rumah Qur'an itu sendiri di Probolinggo masih memulai proses pembangunan dengan target 3 Rumah Qur'an dimana yang telah dimulai pembangunnnya yaitu di Desa Sambirampak Lor Kecamatan Kotaanyar. Sedangkan di Jawa Timur telah berdiri 30 sekian Rumah Qur'an.[60]

[60] Musleh, Wawancara, Probolinggo, 2022

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2.1 Beberapa Data Mustahiq di BMH Kota Probolinggo

a. Nama Program : Santunan Janda dan Da'i Tangguh

NO	NAMA LENGKAP	STATUS	DAERAH
1	ENDANG PUJIATI	JANDA	ASABRI
2	WIWIK WIDAJATI	JANDA	ASABRI
3	SULAMA	JANDA	ASABRI
4	ENDAH SRI UTAMI	JANDA	ASABRI
5	UPIEK PANGASTUTI	JANDA	ASABRI
6	SULIYATI	JANDA	ASABRI
7	CHOTIDJAH	JANDA	ASABRI
8	NURUL KHOLILAH	JANDA	ASABRI
9	NOVITA	JANDA	ASABRI
10	SENI	JANDA	UNGUP-UNGUP
11	BAWON	JANDA	UNGUP-UNGUP
12	WINARNI	JANDA	UNGUP-UNGUP
13	ANY PUJI SETIYOWATI	JANDA	UNGUP-UNGUP
14	MURYANI	JANDA	UNGUP-UNGUP
15	SAMSILA	JANDA	UNGUP-UNGUP
16	SUMARMI	JANDA	BEBBERAN
17	SULAMI	JANDA	BEBBERAN
18	MARJAM	JANDA	BEBBERAN
19	SUPAENI	JANDA	BEBBERAN
20	ROMLAH	JANDA	BEBBERAN
21	SATIHA	JANDA	BEBBERAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

b. Nama Program : Program Gizi

NO	NAMA LENGKAP	STATUS (YATIM/DHUAFA
1	Inayah Ainurohman	Dhuafa
2	Saffina Nazla	Dhuafa
3	Melinda Dwi	Dhuafa
4	Fanny Nurul Dzikru	Dhuafa
5	M Farel Ramadan	Dhuafa
6	Agisto Alfano	Dhuafa
7	Bilqis Nadira	Dhuafa
8	M Asraf Wicaksana	Dhuafa
9	Faisal Hamdan	Dhuafa
10	Alham Dwi K	Dhuafa
11	Natasya Zahka Adiba	Yatim
12	Nur Syifani	Dhuafa
13	Nurul Aini	Dhuafa
14	Ceisya Putri A	Dhuafa
15	Arbian Sobi	Yatim
16	M Idris	Dhuafa
17	Sella Adelia	Dhuafa
18	Nazwa Kaira	Dhuafa
19	Siti Rifatus	Dhuafa
20	M Ridwan Kamil	Dhuafa
21	M Nouval Dwi	Dhuafa
22	Satria Putra Arifin	Dhuafa
23	Fathur Ramadhan	Dhuafa

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

c. Nama Program : Pembagian sembako untuk dhuafa dan warga terdampak covid 19

NO	NAMA LENGKAP	ALAMAT
		DESA / KEL
1	SUNAH	WONOREJO
2	NANI	WONOREJO
3	NOTO	WONOREJO
4	SITRO	WONOREJO
5	ERNA	WONOREJO
6	ASWA	WONOREJO
7	SUNARYATI ARSONO	WONOREJO
8	MASI	WONOREJO
9	SAMITO	WONOREJO
10	SUHARTINI	WONOREJO
11	DISATI	WONOREJO
12	SUNARNI	WONOREJO
13	NITO SAPUA	WONOREJO
14	SULAIMA	WONOREJO
15	SUPAT	WONOREJO
16	YULIATI	WONOREJO
17	SUNARMI DIONO	WONOREJO
18	TOMONIS NANTEN	WONOREJO
19	ROKSO	WONOREJO
20	SAUDATUN	WONOREJO
21	SALIHA	WONOREJO
22	PAINI	WONOREJO
23	MASTRO	WONOREJO
24	SAMI	WONOREJO

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

d. Nama Program : Kado berkah fitrah

NO	NAMA LENGKAP	ALAMAT
		DESA / KEL
1	NEMA	MALASAN KULON
2	MISRATI	MALASAN KULON
3	AMA	MALASAN KULON
4	SUMO	MALASAN KULON
5	MUYASER	MALASAN KULON
6	PRAMOANI	MALASAN KULON
7	BUATI	MALASAN KULON
8	SUM	MALASAN KULON
9	SUPIYAH	MALASAN KULON
10	SUNAMI	MALASAN KULON
11	TINARMI MARLES	MALASAN KULON
12	SAPUTRI	MALASAN KULON
13	SUPIANA	MALASAN KULON
14	MURI	MALASAN KULON
15	RUSDI	MALASAN KULON
16	DARWI	MALASAN KULON
17	MULIAT	MALASAN KULON
18	SULAMI	MALASAN KULON
19	SUWARNI	MALASAN KULON
20	NOLIA	MALASAN KULON
21	PARTI	MALASAN KULON
22	MALIA	MALASAN KULON
23	SIATI	MALASAN KULON
24	TIWA	MALASAN KULON
25	ASMI	MALASAN KULON

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

e. Nama Program : Bingkisan yatim dan guru ngaji

NO	NAMA LENGKAP	STATUS	ALAMAT
			DESA / KEL
1	Khalilatul Humairo	Guru Ngaji	Liprak Kidul
2	Amina	Guru Ngaji	Liprak Kidul
3	Fina Rohmatika	Yatim	Liprak Kidul
4	Fitrul Akmal	Yatim	Liprak Kidul
5	Hafidatul Musyarrofah	Yatim	Liprak Kidul

2.2 Hasil Zakat Di BMH Kota Probolinggo

Pencapaian Penghimpunan Berdasarkan Target 2021

KOTA	Target	Penerimaan	Amil	PRODUKTIFITAS AMIL
BANGKALAN	800.000.000	550.214.813	3	183.404.938
BLITAR	500.000.000	209.077.500	2	104.538.750
BOJONEGORO	1.000.000.000	738.244.941	4	184.561.235
BONDOWOSO	1.000.000.000	767.683.736	5	153.536.747
GRESIK	5.700.000.000	5.745.251.574	11	522.295.598
JEMBER	1.200.000.000	1.509.600.588	5	301.920.118
JOMBANG	1.000.000.000	724.231.007	5	144.846.201
KEDIRI	4.200.000.000	5.615.830.102	10	561.583.010
LAMONGAN	800.000.000	908.849.317	2	454.424.659
LUMAJANG	800.000.000	632.295.918	3	210.765.306
MADIUN	1.400.000.000	1.499.260.317	3	499.753.439
MALANG	13.000.000.000	13.408.016.637	23	582.957.245
MOJOKERTO	1.500.000.000	2.036.096.614	5	407.219.323
NGANJUK	500.000.000	507.016.500	2	253.508.250
NGAWI	700.000.000	607.347.503	3	202.449.168
PAMEKASAN	1.200.000.000	1.005.683.832	5	201.136.766
PASURUAN	1.000.000.000	987.217.000	2	493.608.500
PONOROGO	2.200.000.000	2.553.175.150	8	319.146.894
PROBOLINGGO	2.700.000.000	2.778.576.336	7	396.939.477
SIDOARJO	11.000.000.000	11.944.695.801	20	597.234.790
SUMENEP	800.000.000	671.394.500	5	134.278.900
SURABAYA	30.000.000.000	27.929.185.278	39	716.132.956
TRENGGALEK	2.000.000.000	1.549.269.424	4	387.317.356
TUBAN	2.000.000.000	2.080.598.199	7	297.228.314
TULUNGAGUNG	1.000.000.000	1.089.280.020	6	181.546.670
	88.000.000.000	88.048.092.609	189	465.862.924

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Berdasarkan tabel diatas telah diketahui bahwa target di Kota Probolinggo senilai 2.700.000.000 dengan penerimaan 2.778.576.336 dan apabila diprosentasekan mencapai target 103%

Pencapaian Penghimpunan Berdasarkan Kas dan Non Kas

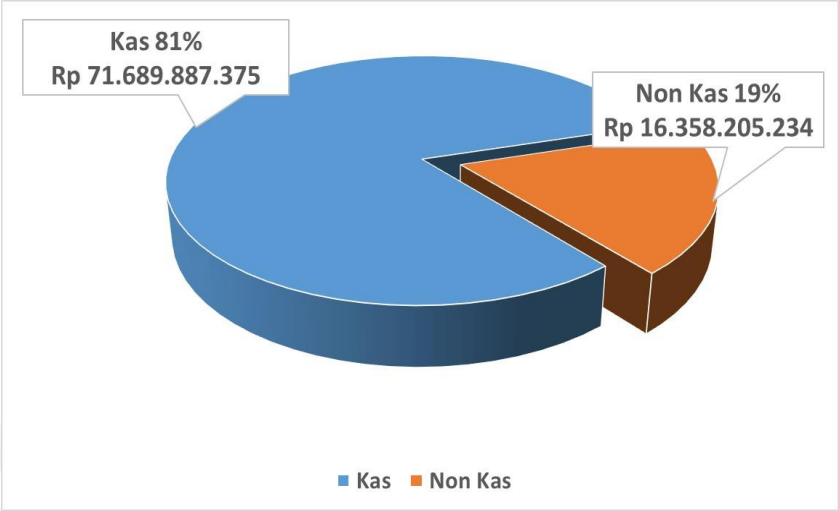

Berdasarkan diagram diatas telah diketahui perolehan kas lebih banyak daripada perolehan non kas dengan artian para muzakki masih tertarik mengeluarkan zakat dengan metode pembayaran kas (cash) darpada non kas (non cash). Dengan rincian perolehan kas 81% di angka Rp 71.689.887.375 dan non kas 19% di angka Rp 16.358.205.234 dengan total Rp 88.048.092.609.

Di Probolinggo sendiri juga lebih banyak yang menggunakan metode cash dibanding metode non cash. Dengan rincian metode cash di angka 85% dengan hasil Rp 2.373.725.736 dan non cash di angka 15% dengan hasil Rp 404.850.600.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Pencapaian Penghimpunan Ramadhan 2021

KOTA	Total	Barang	Cash	Target	Prosentase
BANGKALAN	89.004.351	10.400.000	78.604.351	256.000.000	35%
BLITAR	48.487.300	15.407.000	33.080.300	160.000.000	30%
BOJONEGORO	180.628.963	49.271.000	131.357.963	320.000.000	56%
BONDOWOSO	146.026.601	9.147.000	136.879.601	320.000.000	46%
GRESIK	1.855.643.225	980.656.000	874.987.225	1.824.000.000	102%
JEMBER	353.087.517	215.546.600	137.540.917	384.000.000	92%
JOMBANG	135.345.716	72.121.500	63.224.216	320.000.000	42%
KEDIRI	887.031.160	69.150.000	817.881.160	1.344.000.000	66%
LAMONGAN	113.100.562	1.345.000	111.755.562	256.000.000	44%
LUMAJANG	86.015.481	12.865.000	73.150.481	256.000.000	34%
MADIUN	335.199.903	154.670.000	180.529.903	448.000.000	75%
MALANG	3.502.025.794	1.712.024.000	1.790.001.794	4.160.000.000	84%
MOJOKERTO	1.074.193.098	904.570.000	169.623.098	480.000.000	224%
NGANJUK	103.922.000	24.601.000	79.321.000	160.000.000	65%
NGAWI	73.990.001	2.896.000	71.094.001	224.000.000	33%
PAMEKASAN	194.286.533	41.745.000	152.541.533	384.000.000	51%
PASURUAN	591.530.000	500.000.000	91.530.000	320.000.000	185%
PONOROGO	386.227.372	41.343.000	344.884.372	704.000.000	55%
PROBOLINGGO	390.900.686	60.938.000	329.962.686	864.000.000	45%
SIDOARJO	4.923.416.943	3.561.065.000	1.362.351.943	3.520.000.000	140%
SUMENEP	196.970.500	55.748.500	141.222.000	256.000.000	77%
SURABAYA	5.621.125.509	88.329.000	5.532.796.509	9.338.122.323	60%
TRENGGALEK	418.103.008	219.745.000	198.358.008	640.000.000	65%
TUBAN	761.249.810	404.042.000	357.207.810	640.000.000	119%
TULUNGAGUNG	182.991.900	83.000.000	99.991.900	320.000.000	57%

Berdasarkan tabel diatas telah diketahui bahwa di Probolinggo terdapat target senilai 864.000.000 akan tetapi dana yang senilai 60.938.000 dan cash senilai 329.962.686 dengan prosentase hanya mencapai 45% dari target. terhimpun hanya mencapai 390.900.686 dengan rincian barang

Pencapaian Penghimpunan Qurban 2021

PEROLEHAN PROGRAM QURBAN JATIM 2021			
GERAI	TARGET	2021	% KETERCAPAIAN
BANGKALAN	24	42	175%
BLITAR	16	14	88%
BOJONEGORO	25	20	80%
BONDOWOSO	16	23	144%
GRESIK	292	208	71%
JEMBER	28	46	164%
JOMBANG	8	13	163%
KEDIRI	232	249	107%
LAMONGAN	11	11	100%
LUMAJANG	20	28	140%
MADIUN	37	25	68%

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

MALANG	496	508	102%
MOJOKERTO	88	58	66%
NGANJUK	10	28	280%
NGAWI	55	35	64%
PAMEKASAN	31	35	113%
PASURUAN	50	36	72%
PONOROGO	89	86	97%
PROBOLINGGO	133	133	100%
SIDOARJO	535	497	93%
SUMENEP	8	8	100%
SURABAYA	2.480	2.000	81%
TRENGGALEK	35	38	109%
TUBAN	110	106	96%
TULUNGAGUNG	25	28	112%
TOTAL	**4.854**	**4.275**	**86%**

Berdasarkan tabel diatas telah diketahui bahwa target qurban di Probolinggo adalah sebanyak 133 dan berhasil memenuhi target tersebut yaitu 133 jika diprosentasekan menjadi 100%.

2.3 Kemiskinan Di Provinsi Jawa Timur

Variabel	Jawa Timur	
	Jumlah	Prosentase
Penduduk Miskin	4.323.970	10.8%
Penduduk Rentan Miskin (jiwa)	11.884.905	29.6%
Estimasi Jumlah Mustahik	4.023.042	10.03%
Potensi Jumlah Muzakki (jiwa)	22.464.817	56.01%

Penduduk miskin di Provinsi Jawa Timur yang terdiri dari 29 Kabupaten dan 9 Kota sebesar 4.323.970 jiwa atau sebesar 10.8% dari total penduduknya.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Hal ini menunjukkan penduduk miskin di provinsi tertimur pada pulau jawa ini lebih besar dibandingkan rata-rata kemiskinan yang ada di Jawa yang sebesar 8.2%. Kabupaten Malang menjadi wilayah dengan kemiskinan tertinggi dengan 268.490 jiwa warga miskin, atau mewakili 6% dari kemiskinan di Provinsi Jawa Timur.[61]

Lima Kota/Kabupaten dengan penduduk miskin tertinggi di Jawa Timur

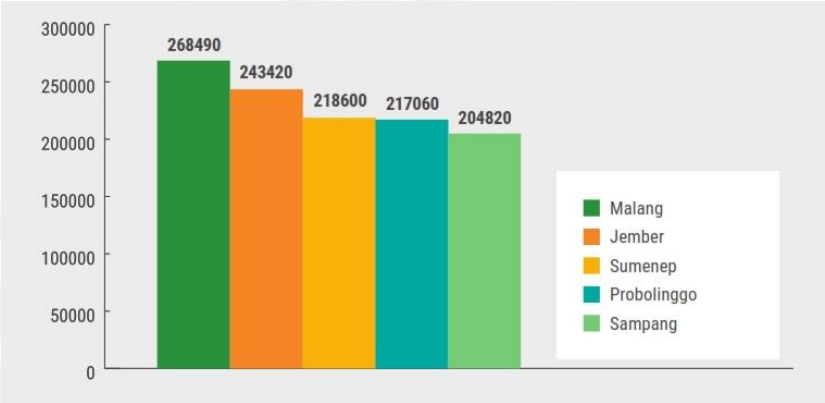

Provinsi Jawa Timur memiliki jumlah penduduk rentan miskin sebesar 11.884.905 jiwa atau 29% dari total penduduknya. Dengan kata lain 29% dari warga Jawa Timur memiliki ketahanan ekonomi yang rendah dalam menghadapi goncangan ekonomi. Prosentase ini juga menunjukkan bahwa penduduk miskin Jawa Timur lebih tinggi dibanding provinsi lainnya yang ada di Pulau Jawa sebesar 25%.

Estimasi Jumlah Mustahik dan Cakupan Mustahik

Jumlah mustahik yang diestimasikan ada di Provinsi Jawa Timur sebesar 4.023.042 jiwa. Di sisi lain, jumlah mustahik yang sudah terbantu berjumlah 224.393 jiwa atau mencakup 5,6% dari total mustahik. Dengan kata lain masih

[61] Baznas "Peta zakat dan kemiskinan regional jabar, jateng, jatim" 208

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ada potensi Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) dalam meningkatkan jangkauan bantuan OPZ ke mustahik di Jawa Timur. Kabupaten Tuban berhasil menjadi wilayah dengan mustahik terbantu dengan jumlah tertnggi yaitu 33.679 atau jika diprosentasekan berada di angka 15% dari mustahik di Jawa Timur.[62]

2.4 Kemiskinan Di Kota Probolinggo

Kota Probolinggo memiliki 5 kecamatan dengan total penduduk jiwa sebanyak 235.211 jiwa dan 98% dari penduduknya menganut agama Islam, atau sebanyak 230.948 jiwa. Jumlah penduduk miskin di Kota Probolinggo adalah 16.900 jiwa atau sebesar 7%. Di luar itu, terdapat 19,8% penduduk Kota Probolinggo yang masuk dalam kategori rentan miskin. Artinya sebanyak 46.698 jiwa rentan jatuh miskin apabila dihadapi dengan goncangan ekonomi.

Kecamatan dengan kemiskinan tertinggi di Kota Probolinggo

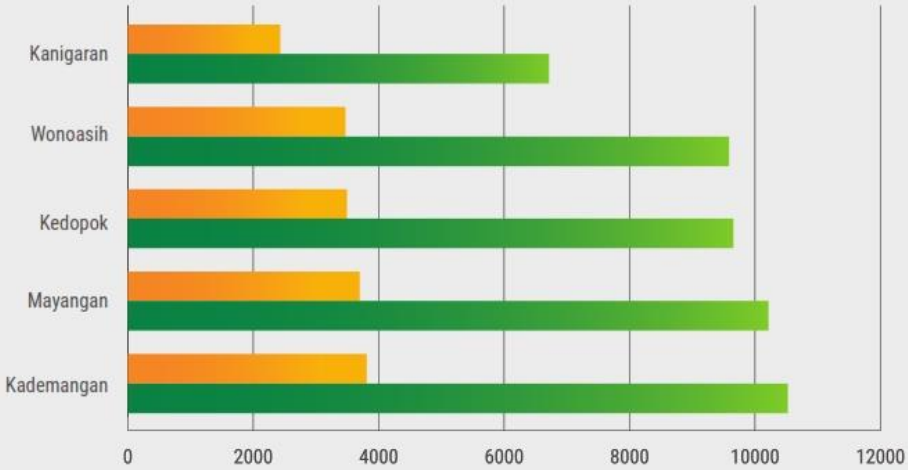

	Kademangan	Mayangan	Kedopok	Wonoasih	Kanigaran
Data BPS	3809	3697	3494	3470	2431
Rentan Miskin	10524	10215	9655	9587	6716

[62] Ibid 209

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Berdasarkan diagram di atas jumlah penduduk miskin Badan Pusat Statistik (BPS) pada Kota Probolinggo dapat disimpulkan bahwa terdapat 5 kecamatan dengan tingkat kemiskinan tertinggi. Beberapa diantaranya ialah Kecamatan Kademangan (3.809), Mayangan (3.697), Kedopok (3.494), Wonoasih (3.470) dan Kecamatan Kanigaran (2431). Dalam hasil data olahan, kecamatan dengan jumlah penduduk rentan miskin tertinggi terdapat pada wilayah Kademangan sebanyak 10.524 jiwa, diikuti oleh Mayangan (10.215), Kedopok (9.655), Wonoasih (9.587), dan Kanigaran (6.716).

Hasil data olahan menunjukkan bahwa 171.613 penduduk atau 72,9% di Kota Probolinggo masuk ke dalam penduudk tidak miskin. Dari 5 Kecamatan, Mayangan menempati posisi tertinggi untuk kategori jumlah penduduk tidak miskin sebanyak 49.265 jiwa, kemudian diikuti oleh Kecamatan Kanigaran (48.908), Kademangan (30.989), Kedopok (21.315), dan Wonoasih (21.136).

Pada sektor zakat, kajian ini menemukan cakupan mustahik terdaftar di Kota Probolinggo adalah 5.839 jiwa dengan rincian Kademangan (1316), Mayangan (1277), Kedopok (1207), Wonoasih (1199), dan kanigaran (840).. Angka tersebut menunjukkan bahwa mustahik yang telah terbantu sudah mencapai 36,7% dari total estimasi mustahik yang jumlahnya sebanyak 15.900 jiwa.

Estimasi mustahik dan potensi muzakki di Kota Probolinggo memiliki angka yang cukup tinggi dibandingkan dengan jumlah yang terdaftar, dimana untuk jumlah estimasi mustahik sebanyak 16.900 jiwa sedangkan yang terdaftar

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

hanya 5839 jiwa. Sedangkan untuk potensi muzakki sebanyak 168.503 jiwa dengan muzakki terdaftar sebanyak 764 jiwa.

Berdasarkan wawancara dengan Satiha salah satu mustahik yang mendapatkan dampak dari BMH ia mengatakan "Manajemen di BMH sangat bagus dan dengan adanya bantuan zakat dari BMH cukup membantu perekonomian saya"[63]. Selain itu menurut observasi peneliti BMH ini memanglah Lembaga Amil Zakat yang sangat bagus walaupun awalnya hanya milik yayasan Hidayatullah sendiri dengan berjalannya waktu akhirnya diangkat menjadi Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) yang sekarang telah tersebar di 32 provinsi dengan total 80 kantor di Indonesia.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan data yang telah yang telah dikumpulkan oleh penulis ketika melakukan penelitian di Lembaga Zakat Baitul Maal Hidayatulah Kota Probolinggo, maka pada bagian ini peneliti akan memaparkan data temuan peneliti tentang manajemen zakat produktif lembaga zakat baitul maal hidayataullah dalam upaya mengentaskan kemiskinan di Kota Probolinggo sebagai berikut :

a) Manajemen zakat produktif di Lembaga Zakat Baitul Maal Hidayatullah Kota Probolinggo

Manajemen adalah seni untuk meraih hasil yang maksimal dengan usaha yang minimal, demikian juga untuk mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan

[63] Satiha, wawancara, Probolinggo, 2022

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

maksimal baik bagi pemimpin maupun para pekerja serta memberikan pelayanan yang sebaik mungkin kepada masyarakat sebagaimana yang dikemukakan oleh John F Mee (dikutip sarwoto).[64]

Manajemen pengumpulan dana di BMH sangat menggunakan metode-metode yang minimal yaitu hanya menggunakan dua metode akan tetapi membuahkan hasil yang maksimal. Adapun metode-metode tersebut adalah sebagai berikut :

- Offline : adapun metode offline ini menggunakan layanan jemput donasi baik zakat, infaq, sedekah baik ke perkantoran, perumahan, tempat usaha atau secara kolektor. dalam artian dari BMH sendiri melakukan metode *door to door*. Akan tetapi sebelum pandemi covid 19 ini 80% menggunakan metode offline.
- Online : sejak 2020 awal hampir 30% menggunakan metode online yaitu via transfer dan banyak diminati karena pada saat itu juga para donatur sudah mulai teredukasi dan meminimalisir untuk tatap muka. Kemudian BMH juga memberikan media kepada para donatur berupa majalah mulia, kwitansi yang diberikan setiap satu bulan sekali. Untuk yang donasi via transfer tetap dikirim melalui ekspedisi paket atau ada juga para donatur yang hanya minta majalah mulia tersebut via file. Kenapa berupa majalah, karena di majalah tersebut memuat secara nasional termasuk alamat BMH

[64] Aulia hilman, dkk, *"jurnal manajemen dakwah implementasi manajemen zakat produktif dalam upaya mengentaskan kemiskinan"*, (Bandung : UIN sunan gunung djati, 2016), vol 1, 341

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

nasional terdapat di majalah tersebut. Selain itu laporan program penyaluran setiap bulan juga terdapat di dalam majalah tersebut.

b) Proses Penyaluran Zakat Di Baitul Maal Hidayatullah Kota Probolinggo

Berdasarkan wawancara dengan musleh selaku ketua gerai beliau mengatakan bahwa penyaluran zakat di BMH ada 6 bidang, diantaranya :

a. Bidang Pendidikan

Pemberdayaan zakat pada bidang pendidikan merupakan salah satu program yang dimiliki oleh Baitul Maal Hidayatullah dalam meningkatkan sumber daya manusia (SDM) masyarakat kota Probolinggo sehingga dengan meningkatnya SDM masyarakat kota Probolinggo dapat berdampak pada keadaan ekonomi masyarakat dan mengurangi kemiskinan.

Program yang telah berjalan dibidang ini adalah pemberian beasiswa bagi pelajar yang tidak mampu/ miskin (kaum duafa). Pemberian beasiswa ini dibedakan menjadi dua yaitu internal dan eksternal. Internal yang dimaksud adalah merupakan santri Hidayatullah sendiri sehingga semua santri Hidayatullah yang termasuk kaum duafa itu berhak menerima beasiswa dari Baitul Maal Hidayatullah. Sedangkan yang eksternal adalah santri non Hidayatullah sehinggan yang berhak menerima beasiswa dari Baitul Maal Hidayatullah ini hanya 65 anak dalam rentan SD-SMA setiap bulan.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

b. Bidang Ekonomi

Pada bidang ekonomi, lembaga zakat Baitul Maal Hidayatullah Kota Probolinggo lebih fokus terhadap program untuk bantuan pedagang dan usaha kecil dan menengah (UKM) yang terdiri dari golongan dhuafa yang berupa bantuan modal usaha, pembinaan entrepreneur dan pendampingan usaha untuk meningkatkan produktifitas dan status ekonominya.

Program yang telah berjalan dalam bidang ini adalah memberikan bantuan modal untuk Usaha Kecil dan Menengan (UKM) dan Pedagang Kaki Lima (PKL).

c. Bidang Kesehatan

Bidang kesehatan menjadi salah satu bidang penting bagi lembaga zakat Baitul Maal Hidayatullah kota Probolinggo. Tujuan yang hendak dicapai dengan adanya program ini adalah menciptakan hidup sehat bagi masyarakat yang tergolong dhuafa untuk bisa meningkatkan produktifitas ekonominya sehingga dengan pola hidup yang sehat, masyarakat dapat bekerja dengan produktif yang nantinya berdampak terhadap peningkatan status ekonomi masyarakat kota Probolinggo.

Program yang telah berjalan dalam bidang ini adalah pengobatan gratis bagi kaum dhuafa, khitan massal setiap tahun bagi kaum dhuafa, dan armada ambulan gratis bagi kaum dhuafa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

d. Bidang Sosial

Pemberian bantuan ini dilakukan sebagai bentuk kepedulian agama Islam terhadap kaum dhuafa dan korban bencana alam melalui lembaga zakat sehingga mereka akan lebih sabar dalam menghadapi ujian dan cobaan dari Allah SWT.

Program yang telah berjalan dalam bidang ini adalah santunan anak yatim, bantuan bencana alam seperti korban banjir, gempa bumi, kebakaran, gunung meletus dan sebagainya. Selain itu program yang telah berjalan di bidang ini adalah bantuan paket sembako bagi janda, lansia, dan dhuafa yang disalurkan setiap 3 bulan sekali.

e. Sifat event

Pemberian bantuan ini dimaksudkan sebagai kepedulian kebahagiaan bagi masyarakat.

Program yang telah berjalan dalam event ini adalah belanja ceria anak yatim di bulan Romadhon, belanja ceria disini maksudnya adalah membawa beberapa anak yatim ke indomart atau alfamart sekitar. Akan tetapi semenjak pandemi covid 19 ini petugas turun ke rumah masing masing penerima dan membawakan belanjaan tersebut.

Program lain di sifat event ini seperti hari gizi serta juga ada qurban daging segar setiap tahunnya. Kemudian ada juga pemberian alat tulis serentak yang diprioritaskan terhadap kaum yatim dan dhuafa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

f. Program Unggulan

Program unggulan yang telah berjalan di BMH ini yaitu pemasangan sumur bor dan pembangunan Rumah Qur'an. Pada tahun 2021 telah terealisasikan 79 titik sumur bor di Jawa Timur, sedangkan di Probolinggo sendiri ada 4 titik sumur bor yang telah terealisasikan yakni di Pesantren Robidatul Qur'an Desa Prasi Kecamatan Gading, Musholla Nurul Hasan Desa Rondokuning Kecamatan Kraksaan, Desa Gunung Bekel Kecamatan Tegalsiwalan untuk masyarakat umum, dan Pondok Pesantren Hidayatullah di Sumberwetan Kecamatan Kedopok". Untuk tahun 2022 ada 35 target titik sumur bor lagi termasuk 3 titik di Probolinggo karena target dari BMH sendiri yatu 114 titik sumur bor.

Untuk pembangunan Rumah Qur'an itu sendiri di Probolinggo masih memulai proses pembangunan dengan target 3 Rumah Qur'an dimana yang telah dimulai pembangunnnya yaitu di Desa Sambirampak Lor Kecamatan Kotaanyar. Sedangkan di Jawa Timur telah berdiri 30 sekian Rumah Qur'an.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1) Manajemen zakat produktif di Lembaga Baitul Maal Hidayatullah adalah sebagai berikut :

   a. Perencanaan (*Planning*)

      Perencanaan zakat produktif di Baitul Maal Hidayatullah telah dilaksanakan setiap satu tahun sekali.

   b. Pengorganisasian (*Organizing*)

      Pembagian kerja pada Baitul Maal Hidayatullah berdasarkan struktur organisasi.

   c. Pelaksanaan (*Actuating*)

      Pelaksanaan merupakan implementasi dari perencanaan. Pihak lembaga Baitul Maal Hidayatullah tidak membedakan maupun memisahkan dana zakat produktif dengan zakat lainnya karena sumbernya sama dari dana ZIS itu sendiri.

   d. Pengawasan (*Controlling*)

      Adapun pengawasan terhadap program zakat produktif di BMH Kota Probolinggo yaitu dengan adanya evaluasi kerja yang dilakukan dengan memantau perkembangan tiap bulan terhadap peningkatan dan penurunan jumlah muzakki. Adapun evaluasi terhadap mustahik yaitu dengan dilakukan binaan kelompok.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2) Proses penyaluran zakat di Baitul Maal Hidayatullah Kota Probolinggo

ada 6 bidang dalam proses penyaluran zakat yaitu : bidang pendidikan, bidang ekonomi, bidang kesehatan, bidang sosial, bidang event, dan program unggulan.

Pada sektor zakat, kajian ini menemukan cakupan mustahik terdaftar di Kota Probolinggo adalah 5.839 jiwa dengan rincian Kademangan (1316), Mayangan (1277), Kedopok (1207), Wonoasih (1199), dan kanigaran (840).. Angka tersebut menunjukkan bahwa mustahik yang telah terbantu dengan adanya zakat produktif ini sudah mencapai 36,7% dari total estimasi mustahik yang jumlahnya sebanyak 15.900 jiwa.

B. Saran

a. Bagi Kantor Lembaga Zakat Baitul Maal Hidayatullah Kota Probolinggo

Manajemen yang digunakan sudah sangat bagus, kenapa dikatakan sangat bagus karena ada beberapa target yang tercapai melebihi target yang sebenarnya. Akan tetapi ada juga beberapa yang belum mencapai target seperti penghimpunan di bulan Ramadhan hanya mencapai 45% dari target. Maka dari itu, selain melaksanakan program kerja yang telah tersusun alangkah baiknya juga mengadakan kegiatan seperti melakukan promosi dan sosialisasi BMH dan program secara offline

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

untuk menguatkan brand dan menarik minat para masyarakat agar bisa mendonasikan sebagian hartanya ke Kantor BMH.

b. Kepada para mustahik alangkah baiknya untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang zakat produktif dan terhadap manajemen dalam meningkatkan perekonomian keluarga.

c. Kepada peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar bisa melakukan penelitian selanjutnya, dalam artian dapat mengungkapkan lebih luas lagi terkait manajemen pengelolaan zakat produktif Lembaga BMH dalam mengentaskan kemiskinan di Kota Probolinggo agar yang belum sempurna disajikan oleh peneliti dan dapat disempurnakan oleh peneliti selanjutnya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Asmani, jamal makmur, 2016, *"zakat solusi mengatasi kemiskinan umat",* (Sleman:Aswaja pressindo)

Aziz, gamal abdul, eny rohaida, dkk, 2016, *"jurnal ekonomi keuangan dan manajemen, faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan di Kabupaten Kutai Kartanegara",* (Kutai : Universitas Mulawarman Indonesia)

Barkah, qodariah, Saprida, dkk, 2020, *"fikih zakat, sedekah, wakaf",* (Jakarta:Prenadamedia)

Bachtiar, 2021 "*mendesain penelitian hukum",* (Yogyakarta:CV budi utama)

Baznas, Peta zakat dan kemiskinan regional jabar, jateng, jatim 2021

Fahlefi, rizal, 2018, *"jurnal lembaga keuangan dan perbanan, pelakzanaan zakat pertanian (studi kasus petani bawang di nagari kampung batu dalam kecamatan danau kembar kabupaten solok)",* (Solok:IAIN Batusangkar) 30

Fitri, maltuf , 2017 "*jurnal pengelolaan zakat produktif sebagai instrumen peningkatan kesejahteraan umat",* (Semarang:UIN Walisongo Semarang)

Foster, bob, dkk, 2019 "*Dasar-dasar manajemen"*,(Yogyakarta:Diandra kreatif)

Hilman, aulia, dkk, 2016, *"jurnal manajemen dakwah implementasi manajemen zakat produktif dalam upaya mengentaskan kemiskinan"*, (Bandung : UIN sunan gunung djati)

Hutahaean, Wendy Sepmady, 2018 "*Dasar Manajemen",* (Malang:Ahlimedia Press)

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Ilham choirul anwar, "mengenal penelitian kualitatif:pengertian dan metode analisis", https://www.google.com/amp/s/amp.tirto.id/mengenal-penelitian-kualitatif-pengertian-dan-metode-analisis-f9v

Ismiati, baiq, 2021, "*Zakat Produktif", (*Yogyakarta:Bintang Pustaka Madani)

Khomsan, ali, dkk, 2015 *"indikator kemiskinan dan misklasifikasi orang miskin"*, (Jakarta:Fakultas Ekologi Manusia IPB)

Kurniawan, mohd, 2017, "*jurnal ilmiah ekonomi global masa kini, analisis faktor-faktor penyebab kemiskinan di kabupaten musi banyuasin (studi kasus di kecamatan sungai lilin*)", (Palembang : Universitas indo global mandiri) 17

Mardatila, ani, "*muzakki adalah orang islam yang wajib mengeluarkan zakat, ketahui keutamaanya"*, m.merdeka.com/sumut/muzakki-adalah-orang-islam-yang-wajib-mengeluarkan-zakat-ini-penjelasannya-kln.html, (06 Desember 2021)

NU online, "*ulasan tentang zakat fitrah",* islam.nu.or.id/ubudiyah/fasal-tentang-zakat-fitrah-4BNf (06 Desember 2021)

Pramana, cipta, dkk, 2020, "*dasar ilmu manajemen"*, (Bandung:Media sains indonesia)

Rahum, abu, 2015, "*jurnal pengelolaan alokasi dana desa (ADD) dalam pembangunan fisik desa krayan makmur kecamatan long ikis kabupaten paser",* (Samarinda : unmul)

Rini, ayu setyo, dkk, 2016, "*jurnal ilmu ekonomi terapan, faktor-faktor penentu kemiskinan di Indonesia : analisis rumah tangga",* (Surabaya : Universitas Airlangga)

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Sarwat, ahmad, 2019, *"Ensiklopedia fiqih Indonesis 4 : Zakat"*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama)

Suwandi dan basrowi, 2008, "*memahami penelitian kualitatif",* (Jakarta:Rineka cipta)

Sriyana, 2018, "*masalah sosial kemiskinan, pemberdayaan, dan kesejahteraan sosial"*, (Malang : CV. Literasi nusantara abadi)

Terry, George R, dkk, 2019, "*dasar-dasar manajemen edisi revisi",* (Jakarta:Bumi aksara)

Tim Penyusun, 2018, "Pedoman Penulisan", (Jember: IAIN Jember)

Toriquddin, Moh dan Abd. Rauf, "*jurnal manajemen pengelolaan zakat produktif di yayasan ash shahwah Malang"*, Malang : UIN Malang, 2013, vol 5, 32

Yulianto, trimo, kemenkeu RI Ditjen perbendaharaan kanwil prov. Sulteng, "*memahami kembali strategi pengentasan kemiskinan di Indonesia sebagai sumber penerimaan negara"* ,https://djpb.kemenkeu.go.id/kanwil/sulteng/id/data-publikasi/berita-terbaru/2829-kartu-kredit-dan-tertib-apbn.html (04 April 2022)

Zuhdiyati, noor, 2017, *"jurnal analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan di Indonesia selama lima tahun terakhir (studi kasus pada 33 provinsi)",* (Malang :Universitas Brawijaya)

WAWANCARA

Musleh, Wawancara, Probolinggo, 2022

Satiha, Wawancara, Probolinggo, 2022

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang Bertanda Tangan Di Bawah ini :

Nama : Annisa Agustina Putri

NIM : D20184018

Prodi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Dakwah

Instansi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan Ini Menyatakan Bahwa Isi Skripsi Dengan Judul "**Implementasi Manajemen Zakat Produktif Lembaga Zakat Baitul Maal Hidayatullah Dalam Upaya Mengentaskan Kemiskinan Di Kota Probolinggo**" ini Adalah Hasil Penelitian Atau Karya Saya Sendiri, Kecuali Pada Bagian-Bagian Yang Dirujuk Sumbernya.

Probolinggo, 08 April 2022

Saya yang menyatakan

Annisa Agustina Putri

D20184018

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode penelitian	Rumusan Masalah
Implementasi manajemen zakat produktif lembaga zakat Baitul Maal Hidayatullah dalam upaya mengentaskan kemiskinan di Kota Probolinggo	Manajemen zakat produktif dalam mengentaskan kemiskinan	1. Manajemen Zakat Produktif 2. Kemiskinan	1.1 Manajemen 1.2 Zakat produktif 1.3 Tujuan dan manfaat zakat 1.4 Muzakki 1.5 Mustahiq 1.6 Harta yang wajib dizakati 1.7 Waktu mengeluarkan zakat 2.1 Kemiskinan	1. Sumber informan a. Ketua BMH b. Mustahiq 2. Dokumentasi 3. Kepustakaan 4. Observasi	1. Pendekatan penelitian kualitatif 2. Jenis penelitian kualitatif 3. Lokasi penelitian : Lembaga BMH Kota Probolinggo 4. Metode pengumpulan data : Observasi, wawancara, dan dokumentasi 5. Teknik analisis	1. Bagaimana manajemen pengumpulan dana zakat produktif di Lembaga BMH Kota Probolinggo ? 2. Bagaimana proses penyaluran zakat di Lembaga BMH Kota Probolinggo ?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

			2.2 Tingkat kemiskinan 2.3 Faktor yang menyebabkan kemiskinan 2.4 Strategi mengentaskan kemiskinan		data : Reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan 6. Keabsahan data : Triangulasi	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Mataram No. 1 Mangli Kaliwates Jember, Kode Pos 68136 Telp. 0331-487550
email : fakultasdakwah@uinkhas.ac.id website: http://fdakwah.uinkhas.ac.id/

Nomor : B. 2759/UIN.20/6.a/PP.00.9/ 12 /2021 21 Desember 2021
Lampiran : -
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

Yth.

Pimpinan Lembaga Baitul Maal Hidayatullah Kota Probolinggo

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Annisa Agustina Putri

NIM : D20184018

Fakultas : Dakwah

Program Studi : Manajemen Dakwah

Semester : VII (tujuh)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama ± 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "Implementasi Manajemen Zakat Produktif Lembaga Baitul Maal Hidayatullah Dalam Upaya Mengentaskan Kemiskinan Di Kota Probolinggo"

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Siti Raudhatul Jannah

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Jurnal Kegiatan Penelitian

Lokasi : Kantor Baitul Maal Hidayatullah Kota Probolinggo

No.	Tanggal	Kegiatan Penelitian	TTD
1.	26 Januari 2022	menyerahkan surat izin penelitian	
2.	05 Februari 2022	wawancara dengan ketua BMH (P.Musleh)	
3.	08 Februari 2022	wawancara dengan ketua BMH (P.Musleh)	
4.	15 Februari 2022	meminta data seputar BMH	
5.	18 Februari 2022	wawancara dengan B.Satiha (Mustahik)	
6.	24 Februari 2022	observasi sekaligus mengambil dokumentasi	
7.	08 April 2022	meminta surat keterangan selesai penelitian	

Probolinggo, 08 April 2022

Ketua gerai

BMH
BAITUL MAAL HIDAYATULLAH
PROBOLINGGO

Musleh

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

LEMBAGA AMIL ZAKAT NASIONAL (LAZNAS)
KANTOR BAITUL MAAL HIDAYATULLAH
KOTA PROBOLINGGO
Perum Asabri Blok H 223 Kanigaran Kota Probolinggo

BMH
BAITUL MAAL HIDAYATULLAH

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor : 007/EXT/BMH-PROB/IV/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Musleh

Jabatan : Ketua gerai Baitul Maal Hidayatullah Kota Probolinggo

Menerangkan bahwa :

Nama : Annisa Agustina Putri

NIM : D20184018

Prodi : Manajemen Dakwah

Asal Instansi : UIN Khas Jember

Telah selesai melakukan penelitian di Lembaga zakat Baitul Maal Hidayatullah Kota Probolinggo dengan judul "**Implementasi Manajemen Zakat Produktif Lembaga Zakat Baitul Maal Hidayatullah Dalam Upaya Mengentaskan Kemiskinan Di Kota Probolinggo**" yang dilaksanakan mulai tanggal 26 Januari – 24 Februari 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Probolinggo, 08 April 2022

Ketua gerai

BMH
BAITUL MAAL HIDAYATULLAH
PROBOLINGGO

Musleh

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lokasi : Kota Probolinggo

Lokasi : Kantor BMH Kota Probolinggo

Meminta Surat Keterangan Selesai Penelitian

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Wawancara dengan P.Musleh ketua gerai BMH Kota Probolinggo

Wawancara dengan Ibu Satiha salah satu mustahik

Wawancara dengan P.Musleh ketua gerai BMH Kota Probolinggo

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BIODATA PENULIS

A. Biodata Diri

Nama	: Annisa Agustina Putri
NIM	: D20184018
Tempat, Tanggal Lahir	: Probolinggo, 17 Agustus 2000
Alamat	: Dusun Dam RT.6 RW.2 Desa Sumurmati Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo
Fakultas/Prodi	: Dakwah/Manajemen Dakwah
No.Telepon	: 081455096377
Alamat Email	: annisaagustus7@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SDN Sumurmati 2 (2006-2012)
2. SMPN 1 Sumberasih (2012-2015)
3. SMK Zainul Hasan Genggong (2015-2018)
4. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (2018-2022)

C. Riwayat Organisasi

1. Tamu Racana Pramuka UIN Khas Jember
2. Reka Keagamaan Pramuka UIN Khas Jember
3. Ikatan Mahasiswa Bayuangga
4. Ikatan Santri dan Alumni Pesantren Zainul Hasan Genggong

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id